

**PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR DAN PRAKTIK KERJA
LAPANGAN (PKL) TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2015
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Kamalia

NIM. 15130132



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

November, 2019

PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR DAN PRAKTIK KERJA
LAPANGAN (PKL) TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2015 UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratam Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh :
Kamalia
NIM. 15130132



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

November, 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR DAN PRAKTIK KERJA
LAPANGAN (PKL) TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2015 UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Kamalia
NIM. 15130132**

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



**Kusumadyahdewi, M.A.B
NIP.197201022014112005**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA
NIP. 197107012006042001**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
(PKL) TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2015 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Kamalia (15130132)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 November 2019 dan
dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 1971070 1200604 2 001

:

Sekretaris Sidang
Kusumadyahdewi, M. AB
NIP. 19720102 201411 2 005

:

Pembimbing
Kusumadyahdewi, M. AB
NIP. 19720102 201411 2 005

:

Penguji Utama
Dr. H. Abdul Bashith, M. Si
NIP. 19761002 200312 1 003

:

Mengesahkan,

Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Kusumadyahdewi, M. AB

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Kamalia

Malang, 08 November 2019

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kamalia
NIM : 15130132
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Mengajar dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Kusumadyahdewi, M.AB
NIP.19720102 201411 2 005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Mengajar dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 8 November 2019
Yang membuat pernyataan,



Kamalia
NIM. 15130132

HALAMAN MOTTO

في التَّأَنِّي السلامة وفي العجلة الندامة

*“Di dalam kehati-hatian itu terdapat keselamatan, dan di dalam ketergesa-
gesaan itu terdapat penyesalan”*



HALAMAN PESEMPAHAN

الحمد لله رب العالمين

Puji Syukur kepada Allah SWT, Sholawat serta salam semata tetap tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan sebuah karya yang sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Yang tercinta dan tersayang *Bapak Achmad Halim dan Ibu Amina Nuraini* sertasaudara sedarahku *Wildhan Ubai Dillah* yang sudah memberi dukungan secara finansial maupun emosional. Terimakasih sudah sabar dalam menunggu dan menemani perjalanan pendidikanku dengan segala curahan kasih sayang kalian.

Terimakasih kepada *dosen-dosen matakuliah*, terutama kepada *Dosen Wali ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E dan Dosen Pembimbing ibu Kusumadyahdewi, M.AB.* Yang telah mendidik dan membimbing saya dari awal masuk kampus hingga saat ini.

Terima Kepada *Almagfurillah KH. Achmad Zamachsyari dan Ibu Nyai Hj. Shofiyatul Muawwanah*, serta *abah H. Yahya Ja'far dan ibu Hj. Syafiiyah Fatah*, tanpa barokah beliau sekalian saya tidak akan seperti ini.

Kepada *teman-teman jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015* yang telah banyak membantu memberikan pemikiran dan semangat selama penelitian, terimakasih dan mohon maaf jika selama penelitian banyak kesalahan dari saya.

Sahabat-sahabat yang telah mendukung: *patner mengerjakan skripsi Fatia Nabih Lestari, Fajar Lilia Iman, sahabat kulinerku Fajriyatul Hurriyah* terimakasih sudah mau berjuang bersama.

Teruntuk Almamaterku Tercinta

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Mengajar dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan peran semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Kusumadyahdewi, M.AB selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Seluruh sahabat dan saudara penulis selama penulis menempuh pendidikan di Kota Malang yang telah memberikan dukungan, motivasi serta menjadi teman diskusi dan mau berbagi perhatian dan kasih sayang kepada penulis.
6. Semua teman-teman seperjuangan jurusan IPS angkatan 2015, khususnya kelas P.IPS-D, kamar 1 mabna Khadijah Al-Kubro MSAA, kamar Q dan I

PPP. Al-Hikmah Fathimiyyah, kelompok KKM 205 desa Karangsuko Pagelaran Malang, kelompok PKL 42 MTsN Negeri 6 Blitar.

7. Kopi Pete Malang yang telah menjadi saksi bisu dalam menginspirasi pemikiran penulis selama mengerjakan skripsi .
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa tenaga maupun pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis, penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan ke depan. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 08 November 2019

Penulis,

KAMALIA

NIM. 15130132

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = Ū

إِي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Originalitas Penelitian	14
Tabel 3.1	Skala Likert.....	49
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	50
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas	53
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 3.5	Kategorisasi Variabel.....	57
Tabel 4.1	Kategorisasi Variabel Motivasi Mengajar	65
Tabel 4.2	Kategorisasi Variabel Praktik Kerja Lapangan (PKL)	68
Tabel 4.3	Kategorisasi Variabel Kesiapan Mengajar	70
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas	73
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.7	Hasil Uji Heterokedasitas	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokolerasi	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4.10	Hasil Uji Parsial (Uji t) X_1 terhadap Y	79
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (Uji t) X_2 terhadap Y	81
Tabel 4.12	Hasil Uji Simultan (Uji F) X_1 dan X_2 terhadap Y.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Bepikir	43
Gambar 3.1 Variabel Penelitian	46
Gambar 3.2 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji t.....	61
Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Motivasi Mengajar	65
Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi PKL	68
Gambar 4.3 Diagram Kategorisasi Kesiapan Mengajar.....	71
Gambar 4.4 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji Parsial (Uji t) X1 terhadap Y	80
Gambar 4.5 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji Parsial (Uji t) X2 terhadap Y	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Angket Penelitian (Uji Coba).....	106
Lampiran II	Data Mentah Uji Validitas Instrumen (Uji Coba).....	109
Lampiran III	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Uji Coba)	113
Lampiran IV	Angket Penelitian	122
Lampiran V	Pembagian Kelompok PKL Pendidikan IPS.....	125
Lampiran VI	Data Mentah Uji Validitas dan Reliabilitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015	130
Lampiran VII	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	139
Lampiran VIII	Analisis Kuesioner	147
Lampiran IX	Analisis Data	150
Lampiran X	Distribusi T Tabel dan F Tabel	153
Lampiran XI	Bukti Konsultasi.....	156
Lampiran XII	Biodata Penulis	157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLATE.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Peneltian.....	7
D. Manfaat Peneltian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
G. Originalitas Peneltian	11
H. Definisi Operasional.....	16
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori.....	20
1. Motivasi Mengajar.....	20

a. Pengertian Motivasi Mengajar	20
b. Pentingnya Motivasi Mengajar bagi Mahasiswa.....	22
c. Motivasi Mengajar dalam Persepektif Islam.....	24
d. Indikator Motivasi Mengajar	26
2. Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	27
a. Pengertian PKL	27
b. Tujuan PKL	29
c. Pentingnya PKL bagi Mahasiswa.....	30
d. PKL dalam Persepektif Islam.....	32
e. Indikator PKL.....	33
3. Kesiapan Mengajar	35
a. Pengertian Kesiapan Mengajar.....	35
b. Faktor Keberhasilan Mengajar	37
c. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mengajar	38
d. Kesiapan Mengajar dalam Persepektif Islam	39
e. Indikator Kesiapan Mengajar	41
B. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Lokasi Penelitian	44
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
C. Variabel Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	47
E. Data dan Sumber Data.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
I. Analisis Data	55
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	63
A. Deskripsi Data	63
1. Deskripsi Data Motivasi Mengajar.....	63
2. Deskripsi Data PKL.....	66
3. Deskripsi Data Kesiapan Mengajar	69
B. Pengujian Hipotesis.....	71
1. Uji Persyaratan Analisis	72
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
3. Uji Hipotesis.....	78
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	84
A. Pengaruh Motivasi mengajar terhadap Kesiapan Mengajar.....	84
B. Pengaruh PKL terhadap Kesiapan mengajar.....	90

C. Pengaruh Motivasi Mengajar dan PKL terhadap Kesiapan Mengajar.....	95
BAB VI PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106



ABSTRAK

Kamalia, 2019. *Pengaruh Motivasi Mengajar dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Kusumadyahdewi, M. AB.

Kata Kunci: Motivasi Mengajar, Praktik Kerja Lapangan, Kesiapan Mengajar

Faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa diantaranya adalah kesiapan fisik dan mental maupun kesiapan dalam segi kognitif. Motivasi mengajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam pencapaian kesiapan mengajar mahasiswa, dimana membangun kesiapan fisik dan mental individu dalam mengajar. Sedangkan praktik kerja lapangan merupakan faktor yang mempengaruhi dalam membangun kesiapan mahasiswa secara kognitif. Kegiatan praktik mengajar tidak sekedar mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, melainkan dalam kegiatan ini mempersiapkan diri sebagai pengajar yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengajar selayaknya guru di depan siswanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) mengetahui pengaruh motivasi mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) mengetahui pengaruh Praktek Kerja Lapangan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) mengetahui pengaruh motivasi mengajar dan Praktek Kerja Lapangan terhadap kesiapaan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Subyek penelitian berjumlah 129 mahasiswa. Teknik pengumpulan data untuk variabel motivasi mengajar, praktik kerja lapangan, maupun kesiapan mengajar menggunakan kuesioner atau angket. Untuk pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan untuk analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) ada pengaruh positif signifikan Praktek Kerja Lapangan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) ada pengaruh positif signifikan motivasi mengajar dan Praktek Kerja Lapangan terhadap kesiapaan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

ABSTRACT

Kamalia, 2019. *The Teaching Motivation Effect and Professional Placement on Teaching Readiness for Students of the Department of Social Sciences Education 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Kusumadyahdewi, M. AB.

Keywords: Teaching Motivation, Job Training, Teaching Readiness

Factors that can affect student teaching readiness are either physical and mental readiness or cognitive readiness. Teaching motivation is a factor that involves to attain readiness of students' teaching, which build the readiness of individual physical and mental on teaching. While the professional placement is an influential factor in building cognitive readiness of students. Teaching practices is not only a compulsory subjects of lesson that should be taken by every student in Department Social Studies Education, but preparing themselves as teachers who have knowledge and teaching skills that should be a teacher in front of their students.

The purpose of this study was to: (1) study the motivation of teaching towards the preparation of teaching students of the Department of Social Sciences Education Class of 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) Find out the professional placement effect on the teaching readiness of students of the Department of Social Sciences Education Class 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) study teaching motivation effect and professional placement towards teaching readiness of Department of Social Sciences 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

This research uses quantitative methods with a correlation that conducted at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. The research subjects screened 129 students. Data collection techniques for teaching variables, professional placement, and teaching readiness which was using questionnaires. To test the instruments were using a test of validity and reliability. Whereas for data analysis was using multiple linear regression.

The results showed that: (1) there was no significant positive effect on the teaching motivation of students of the Department of Social Sciences Education Class 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) there is a significant positive at the professional placement on the of teaching readiness of students of the Department of Social Sciences Education Class 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) there is a significant positive effect of teaching motivation and professional placement on teaching readiness of students of the Department of Social Sciences 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

مستخلص البحث

كماليا، ٢٠١٩. تأثير الحفز للتدريس والتدريب العملي المجالي على استعداد تعليم الطلبة في قسم تدريس العلوم الاجتماعية طبقة ٢٠١٥ جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. البحث الجامعي، قسم تدريس العلوم الاجتماعية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف: كسومدياه ديوي، الماجستير.

الكلمة الأساسية: الحفز للتدريس، التدريب العملي المجالي، استعداد التعليم

العامل الذي يؤثر استعداد تدريس الطلبة منها استعداد الطبيعي والذهني حتى استعداد الحقيقي. الحفز للتدريس يعتبر من العامل الذي يؤثر في تحصيل استعداد التدريس للطلبة، حيثما يستعد الطبيعي والذهني عندما يدرّس. وأما التدريب العملي المجالي هو من عامل الذي يؤثر استعداد الطلبة في الحقيقي. وعملية التدريس ليس فقط مادة الدراسة الواجبة التي لا بد تأديتها عند الطلبة في قسم تدريس العلوم الاجتماعية، ولكن هذا العمل لاستعداد المعلم الذي لديه المعرفة والمهارة في التدريس كالمعلم مع طالبه.

وأما الغرض لهذا البحث: (١) لمعرفة أثر الحفز للتدريس باستعداد تدريس الطلبة قسم تدريس العلوم الاجتماعية طبقة ٢٠١٥ جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. (٢) لمعرفة أثر التدريب العملي المجالي باستعداد تدريس الطلبة قسم تدريس العلوم الاجتماعية طبقة ٢٠١٥ جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. (٣) لمعرفة أثر الحفز للتدريس والتدريب العملي المجالي باستعداد باستعداد تدريس الطلبة قسم تدريس العلوم الاجتماعية طبقة ٢٠١٥ جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

يستخدم هذا البحث بالمنهج الكيفي الوصفي بطريقة المقارنة التي تم تأديتها في الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، ويعد فاعل للبحث ١٢٩ من عدد الطلبة. وطريقة جمع البيانات لمتقلب حفز التدريس، والتدريب العملي، واستعداد التعليم باستخدام شكل اللائحة. وطريقة تحقيق البيانات بالتوثيقة وأما تحليل البيانات بطريقة المسلسلة الازدوجية.

ونتائج البحث تدل على أن: (١) لا يوجد تأثير الموجب الخاص لحفز التدريس باستعداد تدريس طلبة قسم تدريس العلوم الاجتماعية طبقة ٢٠١٥ جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. (٢) يوجد تأثير الموجب الخاص في التدريب العملي المجالي باستعداد تدريس طلبة قسم تدريس العلوم الاجتماعية طبقة ٢٠١٥ جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. (٣) يوجد تأثير الموجب الخاص في حفز التدريس والتدريب العملي باستعداد تدريس طلبة قسم تدريس العلوم الاجتماعية طبقة ٢٠١٥ جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Seorang pengajar mampu menanamkan pengetahuan kepada anak didik dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman.¹ Menyampaikan ilmu itu sendiri merupakan tugas yang sangat mulia karena tujuan mengajar itu sendiri memberikan dan mengajarkan ilmu tersebut kepada siswa. Dalam firman Allah SWT :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادل: ١١)

“ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ” (Al Mujadalah : 11)

Sebagai calon pengajar dibutuhkan dorongan (motivasi) yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam individu maupun dari lingkungan. Berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan faktor yang cukup dominan yang dapat menggerakkan ke arah efektivitas kerja seseorang. Motivasi merupakan suatu alasan agar orang mau bekerja keras dan bekerja cerdas sesuai dengan apa yang diharapkan. Motivasi juga

¹Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar (Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru)*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 46-47

dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif untuk mencapai tujuan yang dirasakan.²

Motivasi mengajar dikaitkan dengan teori Stephen P. Robbins mendefinisikan motivasi sebagai ketersediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual. Sementara motivasi umum bersangkutan dengan upaya ke arah setiap tujuan organisasi.³ Menurut Hamzah B. Uno motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan yang terdapat dalam individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Konsep motivasi mengajar berangkat dari tiga unsur yang merupakan kunci utama yaitu berupa upaya, tujuan organisasi, dan kebutuhan.⁴ Unsur upaya merupakan intensitas apabila seseorang termotivasi, maka ia akan mencoba sekuat tenaga untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Upaya yang tinggi dalam pekerjaan yang disalurkan pada arah yang bermanfaat dapat membawa kinerja yang baik dengan arah dan tujuan organisasi maka motivasi menjadi sangat penting posisinya sebagai proses pemenuhan kebutuhan.

Pada dasarnya motivasi untuk mengajar merupakan proses psikologis yang terjadi pada diri seorang pengajar dalam merubah tingkah lakunya, baik secara internal maupun eksternal. Motivasi intrinsik timbul

²Ibid., hlm 73

³ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Prenhalindo, 1998), hlm. 166

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.3

dari dalam diri individu sendiri yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhan. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, biasanya ditampakkan dengan melihat dari manfaat yang diperoleh individu. Selain itu juga motivasi mengajar berperan dalam meningkatkan aktivitas kerja, karena orang yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha semaksimal mungkin agar pekerjaannya dapat berhasil dengan sebaik-baiknya.

Program studi Jurusan Pendidikan IPS memiliki tujuan yaitu terwujudnya lulusan sebagai tenaga pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial menurut UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru profesional harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Serta terwujudnya lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi pendidikan dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial baik tingkat nasional dan internasional. Jurusan Pendidikan IPS yang berada di naungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengacu pada UU No.2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pedoman Integrasi Sains-Agama. Universitas pastinya memberikan fasilitas dan pemahaman mengenai hal-hal tersebut sebagai penunjang kesiapan mahasiswa bila terjun ke dunia pendidikan seperti sekolah salah satunya adalah pengadaan program Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Menurut Chaplin Pengalaman adalah pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar.⁵ Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang merupakan sebuah kegiatan dimana mahasiswa terjun ke dalam sekolah-sekolah dan mengajar di sekolah tersebut sepanjang waktu yang telah ditentukan. Dalam PKL ini mahasiswa merupakan seorang guru di depan siswa-siswi tempat praktiknya. Segala kemampuan mengajarnya harus mereka keluarkan selayaknya guru profesional pada umumnya.⁶ Sebelum melaksanakan PKL, mahasiswa terlebih dahulu menempuh mata kuliah Ketrampilan Dasar Mengajar dimana mahasiswa diberikan pengetahuan, ketrampilan serta kemampuan mengajar baik dengan adanya *micro teaching*. Tujuan *micro teaching* ini mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru mempersiapkan diri dan juga ketrampilan dasar mengajar yang harus dimiliki seorang guru sebelum mengajar di sekolah secara langsung.

Sebagai calon pengajar, pentingnya memiliki kesiapan dalam mengajar karena hal ini menjadi modal utama bagi pengajar untuk melakukan pekerjaannya. Menurut Slamento kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kondisi ketersediaan ini timbul dari seseorang dan berhubungan dengan kematangan, karena

⁵ Chalpin J. P., *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 179

⁶Tim Penyusun, *Pedoman Kuliah Kerja Lapangan (Magang) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, E-Jurnal, hlm. 1

kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.⁷ Hal ini menunjuk pada pengetahuan dan pengalaman serta kesiapan yang dimiliki dalam kaitannya dengan tujuan yang dicapai. Apabila mahasiswa sebagai calon pengajar mempunyai kesiapan untuk menjadi guru, maka dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Dimana kesiapan yang dimiliki calon pengajar berujung pada baik tidaknya mutu pendidikan.

Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 merupakan mahasiswa tahap akhir yang akan dipersiapkan sebagai lulusan yang memiliki tenaga kependidikan profesional. Dimana pada masa perkuliahan telah di bekali pemahaman dan pengetahuan dalam perkuliahan, seperti mata kuliah kependidikan seperti ketrampilan dasar mengajar yang diwujudkan dengan praktik *Miroteaching* sebagai penunjang kesiapan mahasiswa dalam mengajar ketika berada dalam kelas. Kemudian dikembangkan dan disesuaikan dalam kegiatan magang dan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang menjadikan pengalaman mahasiswa untuk terjun di dunia kerja sesungguhnya. Dalam kesiapan mengajar perlunya kualifikasi dan kompetensi sehingga ketika seorang pengajar mampu menjalankan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan tujuan pendidikan. Motivasi mengajar berperan dalam mengembangkan aspek psikologis mahasiswa berupa pola pikir dan upaya untuk mengembangkan potensi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) sebagai persiapan dan

⁷Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 61

usaha yang relevan dalam menyesuaikan antara kualitas lulusan yang profesional dengan permintaan tenaga kerja sebagai calon pengajar.

Namun, terdapat mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2015 belum memiliki kesiapan yang mumpuni ketika mengajar. Mereka merasa belum memenuhi kualifikasi yang cukup untuk mengajar. Selain itu, dalam melaksanakan PKL mahasiswa masih melakukan kesalahan misalnya kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran, interaksi maupun komunikasi dengan siswa di dalam kelas yang masih canggung, metode pembelajaran yang monoton. Kemudian kebanyakan mahasiswa saat PKL belum melakukan variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, terkadang dalam kegiatan belajar dan mengajar mahasiswa pendidikan tidak menyesuaikan dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, dorongan dari diri sendiri untuk mengembangkan ketrampilan mengajar agar lebih baik belum diterapkan. Mereka juga merasa kesiapan mengajar masih kurang sehingga harus di perbaiki. Sehingga perlu adanya faktor yang berpengaruh dalam kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan sebagai calon pengajar baik dalam maupun luar diri mereka. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Mengajar dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar diatas, maka rumusan masalah disusun sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah ada pengaruh Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah ada pengaruh motivasi mengajar dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mengajar dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa mendatang dan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya

2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian bidang pendidikan khususnya tentang hubungan antara ketrampilan mengajar dan kompetensi profesi guru terhadap kesiapan mengajar.

- b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa, bahwa meningkatkan ketrampilan mengajar dan memperbaiki kepribadian merupakan hal yang harus dilakukan bagi seorang calon guru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meulis karya ilmiah dan menambah wawasan bahwa motivasi mengajar dan prektek kerja lapangan itu sangat penting dalam kesiapan calon guru untuk mengajar.

E. Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dari penelitian ini diperlukan hipotesis. Hipotesis adalah sebuah dugaan, asumsi, ide, atau keyakinan tentang suatu fenomena, hubungan atau situasi, atau tentang realita yang belum diketahui kebenarannya. Hipotesis dirumuskan untuk memberikan kejelasan dan fokus terhadap suatu masalah penelitian yang absah tanpa menyodorkan satupun hipotesis secara eksplisit.⁸

Dalam pegujian hipotesis secara statistika, hipotesis penelitian pada umumnya diletakkan sebagai hipotesis tandingan dari hipotesis penelitian diletakan sebagai sebagai hipotesis nol (H_0) yang bisa berbentuk hipotesis tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. dan hipotesis alteratif (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau hubungan antara variabel X da variabel Y.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Abuzar Asra, dkk. *Metode Penelitian Survei* (Bogor: Penerbit In Media, 2006), hlm.53

Ho:

1. Motivasi mengajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Praktek Kerja Lapangan tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Motivasi mengajar dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ha:

1. Motivasi mengajar berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Praktek Kerja Lapangan berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Motivasi mengajar dan Praktek Kerja Lapangan berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup digunakan untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas, yakni motivasi mengajar dan praktek kerja lapangan (PKL), dan 1 variabel terikat yakni kesiapan mengajar. Kemudian variabel-variabel tersebut dijelaskan dalam indikator berdasarkan teori para ahli. Penelitian ini difokuskan untuk mahasiswa angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

G. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari penelitian yang terdahulu yang sudah pada obyek yang ditentukan. Peneliti mengemukakan tentang perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Karena peneliti terdahulu dapat dijadikan referensi bagi peneliti, namun meskipun demikian akan tetap terjaga originalitas penelitian dalam ataupun hasil penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan terhadap hal-hal yang sama pada penelitian ini. Maka dari itu peneliti akan uraikan beberapa penelitian terdahulu yang masing-masing dalam memahami bagian ini.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Aan Munandhar pada tahun 2016 tentang pengaruh variabel bebas: motivasi belajar dan praktik kerja lapangan terhadap variabel bebas: minat menjadi guru. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat

menjadi guru, pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru, dan pengaruh motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012, adapun metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hubungan signifikan sehingga terdapat pengaruh motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 yang ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 39,512 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi $F < 0,05$.⁹

Dan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hana Yuliyani pada tahun 2010 tentang Hubungan antara variabel bebas: pengalaman mengajar dan motivasi mengajar dengan variabel terikat: kompetensi guru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengalaman mengajar dan motivasi mengajar dengan kompetensi guru PKn di SMP Negeri Kabupaten Karanganyar, adapun metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Dari hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengalaman belajar dan motivasi mengajar dengan

⁹ Aan Munandhar, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012”, Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

kompetensi profesional pada guru PKn dengan memperoleh $Ry_{(1,2)} = 0,3989$ $F_{hitung} = 4,446 > F_{tabel} = 3,19$.¹⁰

Didukung penelitian yang dilakukan Siswanto yang berjudul Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Kependidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui tingkat kesiapan mengajar mahasiswa dilihat dari membuka dan menutup pelajaran, penugasan dan penyampaian materi, melakukan interaksi dan skenario pembelajaran, penguasaan bahasa, penampilan dan alokasi waktu, serta ketrampilan mengajar mahasiswa dari segi melakukan evaluasi. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Hasil menunjukkan bahwa penguasaan kesiapan mengajar dari segi kesiapan membuka dan menutup pelajaran adalah cukup siap, segi penguasaan dan penyampaian materi adalah siap, dari segi melakukan interaksi dan skenario pembelajaran adalah cukup siap, dari segi penguasaan bahasa, penampilan, dan alokasi waktu adalah cukup siap, sedangkan dari segi melakukan evaluasi adalah cukup siap.¹¹

¹⁰ Hana Yuliani, “*Hubungan antara Pengalaman Mengajar dan Motivasi Mengajar dengan Kompetensi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Karanganyar*”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010

¹¹ Siswanto, *Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. IX. No. 2 thn 2011.

Seperti juga penelitian yang dilakukan Fajar Budiman dan Agus Irianto yang meneliti pengaruh variabel bebas: motivasi mengajar Guru dan ketrampilan mengajar guru terhadap variabel terikat: hasil belajar. tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi mengajar dan ketrampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Bukit Tinggi, adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatif. Berdasarkan hasil penelitian terdapat nilai yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara motivasi mengajar dan ketrampilan mengajar terhadap hasil belajar siswa yang memiliki nilai uji F sebesar 5,516 dan tingkat signifikansi 0,005 yang lebih dari pada 0,05.¹²

Berikut ini merupakan penyajian originalitas dalam bentuk tabel :

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Aan Munandhar, 2016, Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE	Variabel bebas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	Variabel bebas menggunakan Motivasi Belajar	Penelitian ini mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar.

¹²Fajar Budiman dan Agus Irianto, *Pengaruh Motivasi Mengajar Guru dan Ketrampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Bukit Tinggi*, Jurnal.

	UNY Angkatan 2012.			
2.	Hana Yuliyani, 2012 , Hubungan antara Pengalaman Mengajar dan Motivasi Mengajar dengan Kompetensi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Karanganyar	Variabel bebas motivasi mengajar	Variabel bebas pengalaman mengajar	Penelitian ini mengaji tentang hubungan yang signifikan dengan kompetensi guru.
3.	Siswanto,2011, Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Kependidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Variabel terikat kesiapan mengajar		Penelitian ini mengkaji tingkat kesiapan mengajar.
4.	Fajar Budiman dan Agus Irianto, Pengaruh Motivasi Mengajar Guru dan Ketrampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil	Variabel bebas motivasi mengajar	Variabel bebas ketrampilan mengajar	Penelitian ini mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar.

	Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Bukit Tinggi.			
--	--	--	--	--

Kesimpulan dari tabel diatas peneliti ingin meneliti pengaruh kesiapan mengajar pada Mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki karakteristik berbeda dengan peneliti yang terdahulu. Peneliti menggunakan motivasi mengajar dan Praktik Kerja Lapangan sebagai faktor yang berpengaruh dalam kesiapan mengajar dengan menyajikan poin-poin penting yang terdapat dalam faktor pengaruh yang diteliti.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan faham dalam penafsiran tentang penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan istilah atau definisi operasional sebagai berikut:

1. Motivasi Mengajar

Motivasi mengajar adalah dorongan dari dalam dan dari luar diri mahasiswa sebagai calon guru atau calon pengajar dalam mengajar. Seorang pengajar akan bersungguh-sungguh apabila memiliki motivasi (dorongan). Disini peneliti lebih menekankan bagaimana mahasiswa membangun motivasinya dalam mengajar.

2. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebuah program untuk mahasiswa semester VIII yang merupakan sarana muara belajar untuk berusaha mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar di dunia kampus dan

berbagai pengalaman belajar di sekolah yang diwujudkan dalam kegiatan praktik mengajar dengan orientasi dan observasi, penyusunan persiapan mengajar, latihan mengajar dan evaluasi hasil belajar, praktik layanan bimbingan siswa, ujian praktik mengajar, dan membuat laporan kegiatan Praktik Keguruan. Mahasiswa diberi pengalaman ini agar dapat mengukur kemampuan dan kesiapan mengajar mahasiswa yang sebelumnya dibekali dengan mata kuliah Ketrampilan Dasar Mengajar, *Miroteaching*, dan pembekalan PKL.

3. Kesiapan Mengajar

Kesiapan mengajar merupakan kematangan seorang mahasiswa kependidikan mempraktikkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan mahasiswa untuk menjadi seorang pengajar atau guru. Maksud kesiapan mengajar disini bukan hanya siap dalam mental atau fisik untuk mengajar di depan kelas saja, akan tetapi kesiapan mengajar dengan memiliki kemampuan dalam proses mengajar. Kesiapan mengajar ini sangat penting dimiliki seorang mahasiswa kependidikan yang akan berorientasi pada dunia pendidikan sebagai seorang pengajar.

4. Motivasi mengajar dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Mengajar.

Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan IPS yang terjun dalam dunia pendidikan tidak terlepas dengan mengajar, sehingga dibutuhkan persiapan diri yang matang. Motivasi mengajar berperan dalam aspek

psikologi dalam mengembangkan dan menggerakkan mahasiswa untuk memulai tindakan, sedangkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dijadikan sebagai pengalaman mahasiswa yang berpengaruh positif dalam perkembangan kepribadian individu baik jasmani maupun rohani yang dijadikan aspek kesiapan mahasiswa dalam mengajar.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dan peneliti memahami penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Pada BAB I berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional Dan Sistematika Penulisan.

Pada Bab II berisi tentang Kajian Pustaka yang menjabarkan Landasan Teori yang digunakan dalam Penelitian, yaitu landasan teori dan kerangka berpikir.

Pada Bab III berisi tentang metode Penelitian yang menjelaskan lokasi penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas, Prosedur Penelitian, dan Analisa Data.

Pada Bab IV berisi tentang Paparan Data dan Hasil Temuan yang menjelaskan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Subjek Penelitian, Pelaksanaan Pembelajaran, Analisis Data, dan Uji Hipotesis.

Pada Bab V berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian yang menjelaskan Kajian Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian.

Pada Bab VI berisi tentang Penutup yang menjabarkan Kesimpulan dan Saran. Bagian akhir dari skripsi memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berfungsi untuk menambah validitas isi skripsi yang terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Motivasi Mengajar

a. Pengertian Motivasi Mengajar

Motivasi didefinisikan oleh Stephen P. Robbins sebagai ketersediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.¹³ Kebutuhan dan tujuan adalah merupakan konsep yang memberikan dasar untuk menyusun suatu pola dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan. Kebutuhan ialah kekurangan yang dirasakan seseorang pada suatu waktu tertentu. Sedangkan tujuan suatu hasil yang dipandang sebagai kekuatan seseorang untuk berperilaku.

Motivasi adalah konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang memulai dan mengarahkan perilaku. Menurut Hamzah B Uno konsep

¹³Stephen P. Robbins,*op.cit.*,hlm. 27

motivasi mengajar terdapat tiga unsur yang merupakan kunci utama yaitu¹⁴:

1) Upaya

Upaya merupakan intensitas, karena seseorang yang termotivasi dalam melakukan tugasnya ia mencoba sekuat tenaga agar upayanya tinggi tersebut menghasilkan kinerja yang tinggi pula. Pemberian motivasi terhadap seorang diperlukan kualitas dan kuantitas yang dapat membangkitkan upaya dan diarahkan pada pencapaian tujuan organisasi.

2) Tujuan organisasi

Unsur ini begitu penting, karena segala upaya yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang semuanya diarahkan pada pencapaian tujuan. Semakin jelas tujuan organisasi maka semakin mudah setiap personal untuk memahaminya.

3) Kebutuhan

Kebutuhan adalah suatu keadaan internal yang menyebabkan hasil-hasil tertentu tampak menarik. Suatu kebutuhan yang tidak terpuaskan menciptakan keinginan yang merangsang dorongan-dorongan dalam diri individu untuk mencapainya. Dorongan inilah yang menimbulkan

¹⁴ Hamzah B.Uno, *op.cit.*, hlm. 69-70

perilaku pencarian untuk menemukan tujuan-tujuan tertentu.

Dari penjabaran motivasi mengajar adalah dari seorang pengajar dalam mengajar yang memiliki tiga komponen yaitu upaya, tujuan yang ditentukan, dan kebutuhan. Dorongan yang merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan atau pencapaian suatu tujuan. Sedangkan tujuan merupakan sesuatu yang dicapai oleh seseorang, sehingga tujuan ini mengarahkan perilaku untuk memperbaiki diri. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada diri seorang pengajar atau guru tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan.

Motivasi mengajar akan terbentuk dalam diri seorang pengajar atau guru apabila mengetahui keinginan dan tujuan yang dicapai dan dapat ditampilkan dengan citra positif bagi dirinya untuk melakukan tugas-tugas dalam mengajar. Motivasi mengajar yang tinggi merupakan kebutuhan dan sekaligus tujuan dari guru dan sekolah. Dengan motivasi mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran yang tinggi maka kesiapan mengajar seorang pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran akan tinggi.

b. Pentingnya Motivasi Mengajar bagi Mahasiswa

Keberhasilan suatu lembaga atau instansi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari

lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi mengajar merupakan faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain ke arah efektivitas kerja. Mahasiswa sebagai calon pengajar memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya, tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi dalam psikisnya salah satunya motivasi. Fungsi motivasi bagi seseorang diantaranya, yaitu¹⁵ :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan individu, tanpa motivasi tidak ada kegiatan nyata. Calon pengajar memiliki motivasi yang tinggi dalam mengembangkan dirinya

¹⁵Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 77

dalam mengajar apabila didukung dengan latar belakang profesional yang baik dan didukung oleh sarana dan prasarana serta hubungan yang terjalin dengan baik didalam instansinya. Dengan demikian calon pengajar memiliki kemampuan mengajar guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan dalam proses pembelajaran secara nyata.

c. Motivasi Mengajar dalam Persepetif Islam

Motivasi mengajar merupakan dorongan atau keinginan psikologis yang ada pada diri seorang pengajar, keinginan ini dapat mempengaruhi perilaku pada suatu keadaan untuk memenuhi apa yang ditujukan dengan kecondongan hati untuk melakukan sesuatu. Seperti mahasiswa kependidikan yang memiliki ilmu dalam memantapkan tujuannya untuk menjadi seorang pengajar sehingga timbul motivasi mengajar dalam dirinya. Ketika seseorang termotivasi untuk mencapai tujuan maka menunjukkan sikap kegigihan dalam melakukan berbagai aktivitasnya sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut tanpa berputus asa. Allah berfirman dalam Surat Yusuf ayat 87 yang berbunyi¹⁶:

يَبْنَى أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُأْيِسُ
مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

¹⁶ Aplikasi Quran in Word 3.0 setup modified 2008

“Hai anak-anakku, pergilah kamu maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”

Dapat dikatakan dalam mencapai suatu tujuan pastinya tidak luput dengan rintangan-rintangan baik itu mudah maupun sulit akan dapat dilakukan dengan baik jika memiliki kekuatan motivasi. Begitu penting sebuah motivasi dalam kehidupan manusia hingga dalam islam pun mengaturnya dalam beberapa ayat al-Qur'an.

Seseorang akan memiliki motivasi bila mengetahui dengan baik fungsi dan kedudukannya. Mengajar adalah menyampaikan ilmu, jika seorang berilmu jika mengamalkannya maka akan sia-sia. Hal ini disampaikan oleh imam Junaid al-Baghdadi sebagai berikut¹⁷:

وَالْعِلْمُ يُرَادُّ لِلْعَمَلِ كَمَا الْعَمَلُ يُرَادُّ لِلنَّجَاةِ , فَإِذَا كَانَ الْعَمَلُ قَاصِرًا عَنِ الْعِلْمِ ,
كَانَ الْعِلْمُ كَلًّا عَلَى الْعَالِمِ , وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عِلْمٍ عَادَ كَلًّا , وَأُورِثَ ذُلًّا ,
وَصَارَ فِي رَقَبَةِ صَاحِبِهِ غَلًّا , قَالَ بَعْضُ الْحُكَمَاءِ : الْعِلْمُ خَادِمُ الْعَمَلِ ,
وَالْعَمَلُ غَايَةُ الْعِلْمِ , فَلَوْلَا الْعَمَلُ لَمْ يُطْلَبْ عِلْمٌ لَمْ يُطْلَبْ عِلْمٌ وَلَوْ يُطْلَبُ عَمَلٌ

“Tujuan berilmu adalah untuk beramal, sebagaimana tujuan beramal adalah keselamatan. Apabila amal kosong dari ilmu, maka ilmu itu menjadi bumerang bagi pemiliknya. Ita berlandung kepada Allah dari ilmu menjadi beban (bumerang), dan mendatangkan kehinaan, dan pada gilirannya menjadi belenggu dileher pemiliknya. Sebagian orang bijak mengatakan, “ilmu

¹⁷ Ahmad Darlis, *Motivasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Hadist Nabi*, Jurnal Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah (STAI-JM) Tanjung Pura Langkat, 2017., Hlm. 22

adalah pembantu bagi amal, sedangkan amal adalah puncak dari ilmu. Seandainya bukan karena ilmu, amal tidak akan dituntut”.

d. Indikator Motivasi Mengajar

Motivasi mengajar tidak lain adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan seorang pengajar atau guru agar berperilaku mereka dapat di arahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengukur motivasi mengajar diperlukan indikator sebagai acuan pencapaiannya, secara implisit motivasi mengajar menurut Hamzah B. Uno dapat dilihat melalui¹⁸:

1) Adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan mengajar

Dalam diri individu terdapat harapan dan keinginan kuat untuk mencapai keberhasilan dengan memperjelas tujuan yang hendak dicapai. Serta dapat menimbulkan peningkatan ketrampilan pemecahan terhadap masalah, berusaha keras melakukan inovasi.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan mengajar.

Dorongan dan upaya dalam memenuhi kebutuhan diri seseorang untuk mempertinggi kompetensi, pengembangan potensi diri yang dimiliki, kreativitas dan ekspresi secara

¹⁸Hamzah B. Uno, *op.cit.*, hlm.10

optimal. Pada dasarnya tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan fisik maupun psikis.

3) Adanya harapan dan cita-cita menjadi seorang pengajar

Intensitas pengajar agar tetap bersemangat dalam mengembangkan potensi diri untuk mencapai cita-cita yang dicapai dengan menguasai tantangan untuk maju dan berkembang.

4) Penghargaan dan penghormatan atas diri ketika menjadi seorang pengajar atau guru.

Dorongan dan upaya pengajar untuk mendapat penghargaan yang meliputi kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, dan pangkat.

5) Adanya lingkungan yang baik untuk mendukung seorang pengajar.

Lingkungan yang nyaman agar tidak menjadikan pengajar tidak jenuh dalam membangun potensi dan ketrampilan mengajar. Selain itu juga lingkungan yang mendukung tujuan yang dicapai dengan berhubungan dengan orang-orang secara efektif berkompetensi.

2. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

a. Pengertian Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) keguruan dan Kependidikan adalah suatu kegiatan intra kurikuler berstatus

sebagai mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa calon guru dan tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesinya. PKL ini merupakan proses perpaduan berbagai komponen pengetahuan teoritis-praktis dengan praktik pengalaman di lapangan.¹⁹

Menurut pendapat Chalpin pengalaman adalah pengetahuan atau ketrampilan tertentu yang diperoleh dari praktik. Selain itu pengalaman merupakan sebuah pengetahuan dan ketrampilan yang dipahami dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari pekerjaan yang sudah dilakukan sebelumnya selama berkala dalam jangka waktu tertentu. Seseorang bisa dikatakan berpengalaman apabila sudah mempunyai tingkat penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.²⁰

Forrest W. Parkay dan Bevelery Hardcastle yang diterjemahkan Wasi Dewanto mengatakan praktek mengajar memberikan evaluasi realistis mengenai kelebihan dan kekurangan mereka sebagai calon guru dan membantu mereka mengembangkan

¹⁹ FITK, *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Keguruan dan Kependidikan* (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm.1

²⁰ Deas Bella Rosara, Harini, dkk, *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret. Vol. IV No. 1. 2018.

kompetensi di bidang manajemen kelas.²¹ Sedangkan pengalaman mengajar yaitu masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga wewenang.²²

Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah/madrasah merupakan kegiatan lanjutan PPL 1/KDM di kampus dan bagian dari kegiatan PKL yang menekankan pada berbagai kegiatan dan pengalaman nyata tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, yang meliputi (1) menyusun persiapan mengajar tertulis, (2) mengajar dan melakukan evaluasi hasil belajar, (3) membimbing siswa dan (4) mempelajari pengelolaan sekolah/madrasah. Praktik Keguruan adalah praktek keguruan yang dilaksanakan oleh mahasiswa di sekolah/ madrasah dengan maksud mendapatkan pengalaman baru dan *rill* tentang tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran, pembimbingan siswa dan mengerjakan tugas-tugas keguruan lainnya.²³

b. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Setelah melaksanakan kegiatan program PKL diharapkan mahasiswa calon guru mendapatkan pengalaman kependidikan secara nyata di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga

²¹ Wi Indah Subkhiyatin, “ *Pengaruh Nilai Micro Teaching terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang*”, Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2014, hlm. 27

²² Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 111

²³ FITK, *op.cit.*, hlm.14

kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, dan perilaku yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.²⁴

Praktik Keguruan di sekolah latihan adalah bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman dan pengalaman nyata tentang penyelenggaraan pengajaran di sekolah/ madrasah latihan. Praktik keguruan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat membuat perencanaan pengajaran, mengajar secara mandiri, melakukan evaluasi pengajaran sesuai dengan bidang studinya, mengenal arateristik peserta didik dan memahami pengelolaan sistem persekolahan.²⁵

c. Pentingnya Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi Mahasiswa

Praktik kerja lapangan merupakan lahan pelatihan profesionalisme mahasiswa dengan proses penguasaan ketrampilan melalui bekerja langsung dilapangan kerja. Tentu proses ini sangat penting bagi mahasiswa sebagai calon pengajar sebagai pengalaman yang merupakan tingkat penguasaan dan pemahaman terhadap pemenuhan keprofesian yang diminatinya, serta dapat diukur dari lamanya belajar serta tingkat pengetahuan dan

²⁴ Ibid., hlm.2

²⁵ Ibid., hlm.14-15

ketrampilan yang dimiliki. Suksesnya calon guru dalam uji kompetensi mengindikasikan bahwa calon guru memiliki kompetensi yang memadai untuk menjadi guru yang profesional.

Secara umum tujuan program praktik lapangan menurut Asril adalah²⁶:

- 1) Membimbing para calon guru kearah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap pengetahuan serta ketrampilan yang diperlukan bagi profesi guru administrator pendidikan serta mampu menangkap makna dari situasi keguruan yang dihadapinya.
 - 2) Membimbing para calon guru agar kepribadiannya dalam pendidikan atau sebagai guru yang baik dan setia pada profesinya, menguasai dan mampu mengembangkan ilmu-ilmu sesuai dengan bidang pendidikan dan perkembangan zaman serta cakap menyelenggarakan pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah.
 - 3) Membimbing para calon guru agar menghayati secara apresiatif dan menterampilkan diri dalam semua kegiatan keguruan.
- Sehingga dengan demikian terbentuk sikap mental calon guru

²⁶ Indra Maipita, Tri Mutiara, *Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018*. Jurnal Ekonomi Pendidikan, Universitas Negeri Medan. Vol. VIII No.6 September 2018

memiliki ketrampilan dalam memberikan pelajaran peserta didik.

d. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Persepektif Islam

Praktik Kerja Lapangan adalah mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar di dunia kampus dan berbagai pengalaman belajar dilapangan. Hal tersebut mendorong untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan mengaktualisasikan dirinya dalam berperan menjadi seorang pengajar yang nantinya dapat diterapkan ketika terjun dalam dunia pendidikan. Dalam kegiatan PKL seorang pengajar dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran layaknya guru profesional.

Dalam Al-Quran, Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 125²⁷:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan baik. sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An Nahl 16:125)

Demikian juga dalam hadis nabi Muhammad SAW, dalam hadisnya beliau bersabda²⁸:

²⁷ Aplikasi Quran in Word 3.0 setup modified 2008

²⁸ Salafudin, *Metode Pembelajaran Aktif Ala Rosulullah, Pembelajaran yang Membangkitkan Motivasi*, Jurnal Forum Tarbiyah Vol. IX, No. 2, 2011,. Hlm. 190

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

“Mudahkanlah dan janganlah kamu mempersulit. Gembirakanlah dan janganlah kamu membuat mereka lari” (HR.Bukhari)

Dapat disimpulkan dari ayat Al-Qur'an dan hadis di atas, sebagai pengajar yang melakukan praktik mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Dimana pembelajaran yang dilakukan memudahkan, menyenangkan, dan tidak menyulitkan siswa dikelas. Sejatinya guru PKL dimata siswa memiliki metode pembelajaran yang berbeda dengan guru mata pelajaran.

e. Indikator Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1) Orientasi dan observasi

Kegiatan ini meliputi situasi kondisi dan sekolah pada umumnya, situasi dan pengelolaan sekolah, dan pelaksanaan tugas guru atau pendidik.

2) Menyusun persiapan mengajar .

Mahasiswa PKL melakukan persiapan mengajar tertulis dengan membuat perangkat pembelajaran meliputi kalender pendidikan, pekan efektif, silabus, prota, promes, dan RPP, maupun materi sebagai persiapan diri setiap kali akan mengajar yang dikonsultasikan dengan guru pamong .

3) Latihan mengajar dan evaluasi hasil belajar.

Mahasiswa PKL dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran saja, tetapi juga menjaga dan memperhatikan kondisi siswa. Kegiatan belajar mengajar ini tidak hanya guru yang berperan aktif namun siswa juga diberikan kesempatan untuk aktif bertanya. Siswa yang aktif dalam pembelajaran diberikan reward agar dapat memotivasi siswa lainnya untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini meliputi menerapkan prosedur dan metode mengajar sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan proses pembelajaran, memanfaatkan sumber yang ada secara efektif, dan menciptakan dan menggunakan media pengajaran atau alat peraga yang diperlukan. Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan maka diadakan evaluasi melalui kegiatan praktek evaluasi hasil belajar baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik, dan latihan mengevaluasi penampilan teman di kelas.

4) Layanan bimbingan siswa

Dalam kegiatan ini mahasiswa PKL harus mengenal nama siswa-siswa di kelas tempat mengajar, selain itu juga mengenal siswa yang menonjol dalam kelas baik sisi baik maupun buruk siswa, dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mempunyai masalah.

5) Ujian praktik mengajar

Mahasiswa peserta PKL di sekolah wajib menempuh ujian praktik mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong.

6) Membuat laporan

Laporan ini dibuat mengenai apa yang telah dilaksanakan mahasiswa PKL tentang penyelenggaraan sistem sekolah dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran²⁹

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan mahasiswa sebagai calon pengajar atau guru lebih siap untuk mengajar karena telah memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan. Selain itu pelaksanaan kegiatan ini merupakan tolak ukur bagi mahasiswa dalam menilai kesiapannya untuk mengajar di sekolah.

3. Kesiapan Mengajar

a. Pengertian Kesiapan Mengajar

Menurut Slamento kesiapan adalah ketersediaan memberikan *response* atau bereaksi. Ketersediaan itu timbul dalam seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.³⁰ Kesiapan dalam

²⁹ FITK, *op.cit.*, hlm.16-19

³⁰ Ni Putu Yuniarika Parwati, *Pengaruh Minat Profesi Kependidikan dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bali*, Jurnal No. 20 th. XIV Oktober 2016, hlm. 458

mengajar merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, Oemar Hamalik mengemukakan kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Dengan memiliki ketrampilan mengajar maka calon pengajar akan memiliki kesiapan dalam mengajar dan akan menciptakan pembelajaran yang efektif.³¹

Dalam kesiapan terdapat prinsip-prinsip dan juga aspek kesiapan, ada empat prinsip, yaitu³²:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Dapat disimpulkan kesiapan mengajar adalah suatu kondisi atau keadaan seorang pengajar atau guru yang memiliki kemampuan dalam merespon dalam kegiatan belajar mengajar.

³¹ Sri Mulyati, *Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) terhadap Ketrampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan Mengajar*. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi, Universitas Kuningan, Vol 15 no.2 Desember 2018, hlm. 52

³²Siswanto, *Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. IX. No. 2 thn 2011, hlm. 95

Baik dari segi mental, fisik, sosial, maupun emosional. Serta pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas mengajar dalam menjalankan keseluruhan sistem proses belajar mengajar sesuai dengan kemampuan mengajar mahasiswa sebagai calon pengajar atau guru.

b. Faktor Keberhasilan Mengajar

Kesiapan dalam mengajar diwujudkan dengan ketrampilan mengajar sebagai faktor menentukan dalam keberhasilan mengajar. Kesiapan ini harus dimiliki dan dikuasai oleh calon pengajar atau guru dalam menjalankan profesinya. ketrampilan dasar mengajar mencakup³³:

- 1) Ketrampilan memberi motivasi, dengan memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa.
- 2) Ketrampilan presentasi dan komunikasi, dengan menerangkan menggunakan bahasa yang sederhana agar informasi mudah diterima siswa.
- 3) Ketrampilan mengemukakan pertanyaan, dengan menggunakan pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan siswa.
- 4) Ketrampilan dalam proses pembelajaran, dengan membuat persiapan mengajar, menumbuhkan keaktifan siswa dalam

³³Suwarna,dkk. *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,2005), hlm.20-22

proses belajar-mengajar dan mengelola kelas secara kondusif.

- 5) Mengembangkan kegiatan berfikir siswa, dengan mengiring ke arah *inquiry learning* dan merangsang reativitas siswa.
- 6) Ketrampilan mengadakan evaluasi, dengan mengembangkan berbagai teknik dan alat evaluasi.
- 7) Ketrampilan tindak lanjut, dengan mengadakan remedial dan pengayaan pengembangan bahan ajar.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mengajar

Faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru baik berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Faktor yang berasal dari diri seseorang antara lain motivasi, minat dan bakat, intelegensi, kemandirian, kreativitas, dan faktor penguasaan ilmu pengetahuan. Faktor yang berasal dari luar antara lain lingkungan tempat tinggal, pendidikan formal, sarana dan prasarana belajar dan pengalaman praktik lapangan sebelumnya. Selain itu, Slameto menyatakan prinsip-prinsip kesiapan adalah sebagai berikut³⁴:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi.

³⁴ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 15

- 2) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 3) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

d. Kesiapan Mengajar dalam Persepektif Islam

Al-Ghazali menyatakan, mengajar adalah pekerjaan dan tugas yang mulia. Berkaitan dengan hal ini, al-Ghazali menyatakan: “maka seorang yang alim mau mengamalkan apa yang telah diketahuinya maka ia yang dinamakan seorang yang besar di semua kerajaan langit, dia seperti matahari yang menerangi alam-alam yang lain. Dia mempunyai cahaya dalam dirinya dan ia seperti minyak wangi, yang memberikan kewangian kepada orang lain”.³⁵ Seperti hadits Nabi Muhammad SAW berbunyi:

مَنْ عَلَّمَ وَعَمِلَ وَعَلَّمَ فَذَلِكَ يُدْعَى عَظِيمًا فِي مَلَكُوتِ السَّمَوَاتِ

“Barang siapa mengetahui, mengamalkan dan mengajarkan maka ia dipanggil sebagian pembesar di kerajaan langit”

Ketika seseorang menuntut ilmu yang merupakan kewajiban setiap umat islam, dan mewajibkan untuk selalu mengamalkannya dan menyebarkan kembali ilmu yang telah diperoleh. Sama halnya mahasiswa kependidikan yang telah

³⁵ Imam Al-Ghazali, *Ihya'Ulumuddin (Menghidupan Ilmu-Ilmu Agama Islam* Juz 1, (Semarang: CV. Asy Syifa', 2008), hlm. 45

memperoleh ilmu selama masa kuliah, hendaknya mengamalkan ilmu nya melalui kegiatan mengajar. Keutamaan mengajar diantaranya terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 146 dan ayat 283³⁶:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمْ وَإِنَّ فَرِيقًا مِنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ
الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

“Orang-orang yang telah Kami beri kitab (Taurat dan Injil) mengenalnya (Muhammad) seperti mereka mengenal mengenal anak-anak mereka sendiri. Dan sesungguhnya sebahagian diantara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui” (Qs. Al-Baqarah:146)

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ
أَتَمُّ قَلْبًا وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

“jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian dari kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang diperccayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Qs. Al-Baqarah:283)

Kedua ayat dari surat Al-Baqarah yang menjelaskan penetapan hukum wajib mengajar dan penetapan hukum haram

³⁶ Aplikasi Quran in Word 3.0 setup modified 2008

menyembunyikan sebuah kebenaran (ilmu).³⁷ Dapat disimpulkan sebagai mahasiswa kependidikan yang akan terjun dalam dunia pendidikan sebagai pengajar, perlu mengetahui fungsi dan tujuan mengajar sehingga dapat menjadi salah satu aspek dalam menyiapkan dirinya dalam mengajar.

e. Indikator Kesiapan Mengajar

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa kesiapan mahasiswa calon guru tidaklah dapat diukur dan diketahui begitu saja secara langsung, tetapi perlu diukur dengan menggunakan indikator-indikator.³⁸ Sebagai mahasiswa calon mengajar pastinya akan menjadi guru, yang mempersiapkan kemampuan mengajarnya. Guru merupakan pekerjaan profesional yang memerlukan keahlian khusus. Kemampuan ini diperlukan untuk menjalankan profesi. Oemar Hamalik mengemukakan syarat profesional untuk mengajar³⁹:

- 1) Persyaratan fisik, yaitu kesehatan jasmani yang artinya seorang pengajar atau guru harus berbadan sehat dan tidak memiliki penyakit menular yang membahayakan.
- 2) Persyaratan Psikis, yaitu sehat rohani yang artinya tidak memiliki gangguan jiwa ataupun kelainan.

³⁷ Syaikh Jamaluddin Al-Qasimi, *Buku Putih Ihya'Ulumuddin Imam Ghazali*, (Bekasi: PT Darul Falah, 2010), Hal. 5

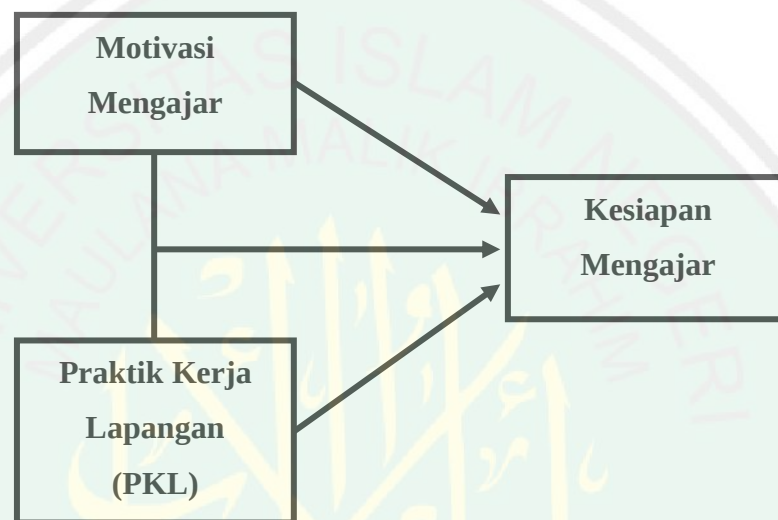
³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran, Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 302

³⁹ Cece wijaya dan A.Tarbani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 9

- 3) Persyaratan mental, yaitu sikap mental yang baik terhadap profesi kependidikan, mencintai dan mengabdikan serta memiliki dedikasi yang tinggi pada tugas dan jabatannya.
- 4) Persyaratan moral, yaitu budi pekerti yang luhur dan memiliki sikap sosial yang tinggi
- 5) Persyaratan intelektual, yaitu memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi diperoleh dari lembaga pendidikan yang menjadikan bekal dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar atau guru.

B. Kerangka Berfikir

Berikut merupakan kerangka berpikir pengaruh motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

Gambar diatas menjelaskan motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) adalah variabel bebas yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi Kesiapan Mengajar sebagai variabel terikatnya. Dimana secara parsial motivasi mengajar berpengaruh terhadap kesiapan mengajar serta praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar. Serta secara bersama atau simultan motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian :

Lokasi penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Mengajar dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jalan Gajayana No.50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki sebuah moto “*Bilingual University*, menciptakan profesional yang ulama’ dan ulama’ yang Profesional”. Serta memiliki beberapa fakultas yang menunjang kegiatan pembelajaran yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Humaniora, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Jurusan Pendidikan IPS berada dalam naungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang merupakan fakultas tertua yang berada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian :

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh antara motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) dengan kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Ada tiga variabel yaitu motivasi

mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) sebagai variabel bebas, dan kesiapan mengajar sebagai variabel terikat. Untuk mengembangkan butir-butir pernyataan, sehingga peneliti mengembangkan setiap indikator-indikator dalam variabel tersebut, kemudian diwujudkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Setelah memperoleh data, dianalisis menggunakan program statistik berupa SPSS.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁴⁰ Seperti yang dituliskan Malhotra “*Quantitative research is a research methodology which seeks to quantify the data and typically, applies some form of statistical analysis*”.⁴¹ Penelitian kuantitatif pada dasarnya penelitian menggunakan data yang berwujud angka yang analisisnya menggunakan data statistik. Data statistika yaitu kumpulan bahan keterangan yang berupa angka atau kumpulan angka yang menunjukkan tentang kegiatan hidup tertentu mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu.⁴²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian korelasional, dimana peneliti mengukur dua variabel atau lebih dan menilai hubungan statistik (korelasi). Penelitian korelasi atau

⁴⁰Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 37

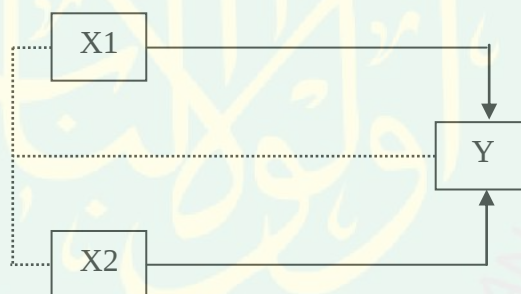
⁴¹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm.13

⁴² Hartono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm.1

kolerasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak dapat memanipulasi variabel.

C. Variabel Penelitian

Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel dependen dan variabel bebas. Dalam hal terdapat hubungan antara dua variabel, misalnya antara variabel Y dan variabel X, maka jika variabel Y disebabkan oleh variabel X adalah variabel bebas. Variabel bebas adalah *antecedent* dan variabel dependen adalah konsekuensi. Variabel yang tergantung atas variabel lain dinamakan variabel dependen.⁴³



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi mengajar yang di simbolkan dengan X_1 dan Pratik Kerja Lapangan (PKL) yang di simbolkan dengan X_2 . Sedangkan variabel terikat dalam penelitian

⁴³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 124

ini yaitu kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan IPS yang disimbolkan dengan Y.

D. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Ary, dkk *population is all members of well defined class a people, events or objects*. Menurut Babbie populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama- sama dan seara teoritis menjadi target hasil penelitian. Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia yang berkaitan dengan peristiwa maupun hal yang beraitan dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 yang telah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berjumlah 129 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Dalam hukum statistika dalam menentukan jumlah subjek penelitian yaitu semakin besar jumlah sampel yang digunakan dalam studi semakin uat kuat dan merefleksian keadaan populasi yang ada. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian juga tergantung dari keadaan populasi penelitian. Jika keadaan

⁴⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 53

populasi homogen maka jumlah sampel dapat lebih kecil dan jika populasi heterogen, besarnya sampel harus terpenuhi, *representativeness* (mewakili semua komponen populasi).⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keseluruhan jumlah populasi digunakan sebagai sumber data yaitu 129 orang mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.

1) Data primer

Data primer adalah langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh secara langsung dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2015 sebagai responden dan kemudian angket dikumpulkan, diolah, serta disajikan.

2) Data sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.

Data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data

⁴⁵ Ibid., hlm. 55

⁴⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 122

dengan memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁴⁷ Data sekunder diperoleh berkaitan dengan kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui wawancara dengan mahasiswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengungkap data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner). Dengan cara membagikan kuisisioner kepada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dalam instrumen penelitian ini peneliti menggunakan skala likert.

Skala Likert adalah skala psikometrik yang digunakan dalam angket. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

⁴⁷Ibid., hlm. 122

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	Motivasi Mengajar	a. Hasrat dan keinginan melakukan kegiatan mengajar.	1-2
		b. Dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan mengajar.	3-5
		c. Harapan dan cita-cita menjadi seorang pengajar.	6-8
		d. Penghargaan dan penghormatan menjadi seorang pengajar.	9-10
		e. Lingkungan yang baik untuk mendukung menjadi seorang pengajar	11
2	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	a. Orientasi dan Observasi	12-14
		b. Menyusun persiapan mengajar	15-16
		c. Latihan mengajar dan evaluasi hasil belajar	17-21
		d. Layanan bimbingan siswa	22-23
		e. Ujian praktik mengajar	24-25
		f. Membuat laporan	26
3	Kesiapan mengajar	a. Persyaratan fisik	27-29
		b. Persyaratan psikis	30-32
		c. Persyaratan mental	33-35
		d. Persyaratan moral	36-37
		e. Persyaratan intelektual	38-40

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1) Angket atau kuisioner

Kuisioner itu sendiri adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai mana dalam menguji hipotesis. Daftar pertanyaan berupa pertanyaan tentang fakta, pendapat,

maupun persepsi diri. Kuisioner disusun oleh peneliti yang menuliskan isian ke dalam kuisioner adalah responden.⁴⁸

Dalam penelitian ini angket atau kuisioner diberikan kepada mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai responden.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan maupun data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan isi penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁴⁹

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Validitas (*validity*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁰ Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti bertindak hati-hati dalam penyusunan angket atau kuisioner dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen, yakni memecah variabel menjadi elemen dan indikator, kemudian merumuskan butir-butir pertanyaan.

⁴⁸Moh. Nazir, *op.cit.*, hlm. 203

⁴⁹Ibid., hlm.194

⁵⁰Muslich Anshori dan Sri Iswati, *op.cit.*, hlm.83

Peneliti menggunakan rumus kolerasi *product moment* dari Pearson (*Pearson product-moment correlation*) untuk mengkolerasikan data untuk mengetahui validitas instrumen, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana: x adalah $X - \bar{X}$

y adalah $Y - \bar{Y}$

$\bar{X}$ adalah rata-rata dari X

$\bar{y}$ adalah rata-rata dari Y

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara skor tiap butir dengan skor total

N = Banyaknya sampel

X = Skor setiap butir

Y = Skor seluruh butir

Perhitungan kolerasi dalam penelitian berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka item (butir soal) dinyatakan valid. Sedangkan $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas product moment dalam analisis SPSS dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05.

Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dan Pearson Correlate bernilai positif maka item angket soal tersebut valid, dan jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka item soal angket tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan SPSS ver.16.0 *for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

	Total			Keterangan
	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.(2-tailed)	N	
X1 Item_1	0.550**	0.000	129	Valid
X1 Item_2	0.448**	0.000	129	Valid
X1 Item_3	0.527**	0.000	129	Valid
X1 Item_4	0.443**	0.000	129	Valid
X1 Item_5	0.643**	0.000	129	Valid
X1 Item_6	0.569**	0.000	129	Valid
X1 Item_7	0.545**	0.000	129	Valid
X1 Item_8	0.601**	0.000	129	Valid
X1 Item_9	0.628**	0.000	129	Valid
X1 Item_10	0.675**	0.000	129	Valid
X1 Item_11	0.501**	0.000	129	Valid
X2 Item_12	0.739**	0.000	129	Valid
X2 Item_13	0.574**	0.000	129	Valid
X2 Item_14	0.633**	0.000	129	Valid
X2 Item_15	0.583**	0.000	129	Valid
X2 Item_16	0.699**	0.000	129	Valid
X2 Item_17	0.701**	0.000	129	Valid
X2 Item_18	0.686**	0.000	129	Valid
X2 Item_19	0.642**	0.000	129	Valid
X2 Item_20	0.614**	0.000	129	Valid
X2 Item_21	0.380**	0.000	129	Valid
X2 Item_22	0.518**	0.000	129	Valid
X2 Item_23	0.588**	0.000	129	Valid
X2 Item_24	0.623**	0.000	129	Valid
X2 Item_25	0.709**	0.000	129	Valid
X2 Item_26	0.692**	0.000	129	Valid
Y Item_27	0.662**	0.000	129	Valid
Y Item_28	0.779**	0.000	129	Valid

Y Item_29	0.431**	0.000	129	Valid
Y Item_30	0.476**	0.000	129	Valid
Y Item_31	0.643**	0.000	129	Valid
Y Item_32	0.515**	0.000	129	Valid
Y Item_33	0.679**	0.000	129	Valid
Y Item_34	0.575**	0.000	129	Valid
Y Item_35	0.589**	0.000	129	Valid
Y Item_36	0.387**	0.000	129	Valid
Y Item_37	0.486**	0.000	129	Valid
Y Item_38	0.490**	0.000	129	Valid
Y Item_39	0.654**	0.000	129	Valid
Y Item_40	0.545**	0.000	129	Valid

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan jumlah 40 item pernyataan telah dilakukan kepada 129 responden oleh peneliti. Hasil uji validitas diatas dipaparkan bahwa keseluruhan dari pernyataan adalah valid, karena peneliti telah melakukan uji coba terhadap responden lain untuk mengetahui pernyataan yang tidak valid item pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (pengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik.⁵¹ Angket atau kuesioner reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data (ukuran) yang sama. Artinya jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau tetap dari waktu ke waktu.

⁵¹ Ibid., hlm.75

Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien alpha dengan menggunakan *Reliability Analysis* dengan menggunakan SPSS ver.16.0 *for windows*. Nilai *Alpha Cronbach* akan terlihat untuk reliabilitas keseluruhan item dalam suatu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat dari kolom *Correct Item Total Correlation*. Sebuah data dikatakan variabel jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$ maka data tersebut reliabel, berikut klarifikasi reliabilitas:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
X1	0.777	0.6	Reliabel
X2	0.881	0.6	Reliabel
Y	0.835	0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel pengukuran reliabilitas diatas dengan menggunakan SPSS 16,0 dapat dilihat bahwa hasil instrumen memperoleh nilai *Cronbach Alpha* pada X1 sebesar 0.777, nilai *Cronbach Alpha* X2 sebesar 0.881, dan nilai *Cronbach Alpha* Y sebesar 0.835 artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam kaidah metode ilmiah. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka kalimat pendek maupun panjang. Untuk memudahkan analisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Pemberian kode kepada jawaban sangat penting karena

peneliti menggunakan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS ver. 16.0 *for windows*. Mengkode jawaban dalam menaruh skor (angka) pada tiap jawaban.

Data yang diperoleh dari hasil angket diolah dalam bentuk statistik. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik digunakan peneliti untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan regresi *ganda (multiple regression)*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil.⁵²

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data tentang motivasi mengajar, praktik kerja lapangan (PKL), dan kesiapan mengajar pada masing-masing variabel. Untuk menentukan klasifikasi atau kategori pada masing-masing variabel untuk menghitung panjang interval.

Peneliti menggunakan analisis SPSS ver.16.0 *for windows*.

⁵² Ibid,hlm.116

Tabel 3.5 Kategorisasi Variabel

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

2) Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji *kolmogrov-smirnov*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau bukan. Masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Uji linieritas jika nilai signifikansi $f > 0,05$ maka variabel X memiliki hubungan linier dengan Y.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi maka dinamakan terdapat problem *multikolinearitas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika *tolerance* $< 0,10$ terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai VIF $> 10,00$ terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

d) Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedestisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedasitas, dan juga sebaliknya jika silai sig. $< 0,05$ maka terjadi heterokedasitas.

e) Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu

periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mengetahui dalam model regresi tersebut terdapat autokorelasi atau tidak, peneliti menggunakan uji Durbin Watson. Uji ini akan menghasilkan nilai D-W hitung (d) dan nilai D-W tabel.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda merupakan mencari regresi untuk penelitian yang menggunakan beberapa variabel. Regresi ganda berguna untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan :

Y = Kesiapan mengajar mahasiswa

α = Konstanta

X_1 = Variabel motivasi mengajar

X_2 = Variabel praktik kerja lapangan (PKL)

β_1, β_2 = koefisien regresi

μ = Error

Analisis regresi ganda digunakan untuk menghitung dan atau menguji tingkat signifikansi, antara lain:

- a) Menghitung persamaan regresinya
- b) Menguji apakah persamaan garis regresinya signifikan
- c) Bagaimana kesimpulannya?⁵³

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara menggunakan data sampel untuk mengevaluasi kebenaran hipotesis dari populasi.⁵⁴

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berada pada skala interval atau rasio. Pengujian dengan menggunakan t test ini tergolong dalam uji perbandingan yang bertujuan untuk membandingkan (membedakan) apakah rata-rata kedua kelompok yang diuji berbeda secara signifikan atau tidak.⁵⁵

Analisis diketahui hasil dengan menggunakan SPSS Ver. 16,0for Windows dalam analisis regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini menggunakan nilai signifikansi dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi yaitu:

⁵³Hartono,*op.cit*, hlm. 140

⁵⁴Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang-Press, 2008), hlm. 247

⁵⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 153

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig). > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Sedangkan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Sedangkan jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai t tabel adalah:

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1 \text{ atau df residual})$$

Keterangan:

α = tingkat kepercayaan penelitian (0,05)

n = jumlah sampel atau responden yang digunakan

k = jumlah variabel independen

df residual = derajat kebebasan nilai residual



Gambar 3.2 Kurva Daerah Penerimaan dan penolakan H_0 Uji t

b) Uji Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) yang terdapat variabel terikat (Y).

Dari hasil analisis SPSS Ver. 16,0 *for Windows*, dasar pengambilan keputusan uji hipotesis dalam uji F dengan membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas hasil output Anova dan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari Output Anova, yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis diterima maka artinya variabel bebas (X_1 dan X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak maka artinya variabel bebas (X_1 dan X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Sedangkan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Maka artinya variabel bebas (X_1 dan X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya variabel bebas (X_1 dan X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh peneliti selama dilapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu motivasi mengajar (X_1), praktik kerja lapangan (X_2), dan kesiapan mengajar (Y) mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1. Deskripsi Data Variabel Motivasi Mengajar

Pada penelitian ini, motivasi mengajar (X_1) diukur dengan menggunakan 5 indikator, yaitu hasrat dan keinginan melakukan kegiatan mengajar, dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan mengajar, harapan dan cita-cita menjadi seorang pengajar, penghargaan dan penghormatan atas diri ketika menjadi seorang pengajar, serta lingkungan yang baik untuk mendukung menjadi seorang pengajar. Kemudian dibuat kedalam 11 item pernyataan dengan rentang skor 1-5. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang dibagikan kepada 129 responden yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015.

Berdasarkan jumlah skor dengan penggunaan skala Likert responden pada variabel motivasi mengajar (X_1) dalam pengisian kuesioner terhadap 129 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan

2015 didapatkan nilai tertinggi dari responden yaitu 55 dan nilai terendah yaitu 35 untuk 11 item pernyataan.

Pada masing-masing item pernyataan variabel motivasi mengajar (X_1) diperoleh skor rata-rata (*mean*) terendah yakni pada item pernyataan nomor 9 pada indikator penghargaan dan penghormatan menjadi seorang pengajar sebesar 171,3. Hal ini memberikan makna kecilnya pemikiran mahasiswa jurusan Pendidikan IPS bahwa penghargaan dan penghormatan menjadi seorang mengajar bukan karena ingin dihargai oranglain ketika memiliki ketrampilan mengajar. Sebagaimana persepsi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 0,2%, tidak setuju sebesar 2,3%, kurang setuju sebesar 11,6%, setuju sebesar 53,7%, dan sangat setuju sebesar 32,1% terhadap pernyataan bahwa “Orang akan menghargai saya ketika saya memiliki ketrampilan mengajar”.

Adapun skor rata-rata (*mean*) tertinggi yakni pada pernyataan nomor 4 pada indikator dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan mengajarsebesar 201,6. Memberikan makna bahwa besar pemikiran mahasiswa jurusan Pendidikan IPS tentang pentingnya mengembangkan ketrampilan mengajar sebagai dorongan dan kebutuhan dalam mengajar. Sebagaimana persepsi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 0,2%, tidak setuju sebesar 0%, kurang setuju 0%, setuju sebesar 23,8%, dan sangat setuju sebesar

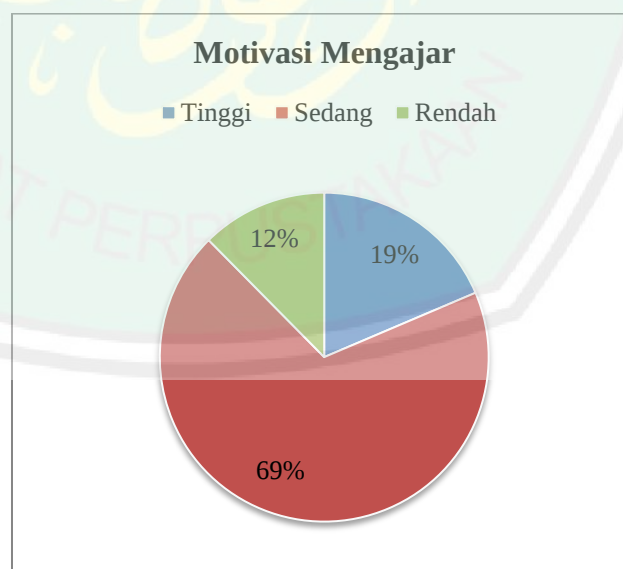
76% terhadap pernyataan “sebagai calon pengajar mengembangkan ketrampilan mengajar itu penting”.

Supaya mudah dalam penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan kategorisasi dimana menetapkan kriteria terlebih dahulu, pada penelitian ini jumlah kategori yang digunakan berjumlah 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Untuk mengategorikan hasil analisis dari SPSS ver. 16.0 *for Windows* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kategorisasi Variabel Motivasi Mengajar

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	16	12.4	12.4	12.4
	Sedang	89	69.0	69.0	81.4
	Tinggi	24	18.6	18.6	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah



Gambar 4.1 Diagram Kategori Motivasi Mengajar

Kesimpulan pada diagram dan tabel di atas bahwa motivasi mengajar mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 24 mahasiswa atau 12,4%, kategori sedang sebanyak 89 mahasiswa atau 69%, dan kategori rendah sebanyak 16 mahasiswa atau 18,6%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara umum termasuk dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Data Variabel Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pada penelitian ini, praktik kerja lapangan (PKL) diukur menggunakan 6 indikator, yaitu orientasi dan observasi, penyusunan persiapan mengajar, latihan dan evaluasi mengajar, praktik layanan bimbingan siswa, ujian praktik mengajar, dan membuat laporan kegiatan praktik keguruan. Kemudian dibuat kedalam 15 item pernyataan dengan rentang skor 1-5. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang dibagikan kepada 129 responden mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015.

Berdasarkan jumlah skor dengan penggunaan skala Likert responden pada variabel praktik kerja lapangan (X_2) dalam pengisian kuesioner terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 didapatkan nilai tertinggi dari responden yaitu 70 dan nilai terendah yaitu 26 untuk 15 item pernyataan.

Pada masing-masing item pernyataan variabel praktik kerja lapangan (X_2) diperoleh skor rata-rata (*mean*) terendah yakni pada

item pernyataan nomor 22 pada indikator layanan bimbingan siswa sebesar 103,2. Hal ini memberikan makna sedikitnya mahasiswa jurusan Pendidikan IPS mengenal nama-nama siswa di kelas tempat praktik mengajar sebagai memberikan layanan kepada siswa. Sebagaimana persepsi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 0,3%, tidak setuju sebesar 1,9%, kurang setuju sebesar 12,2%, setuju sebesar 49,6%, dan sangat setuju sebesar 35,8% terhadap pernyataan bahwa “Saya mengenal nama-nama siswa dikelas tempat praktik mengajar”.

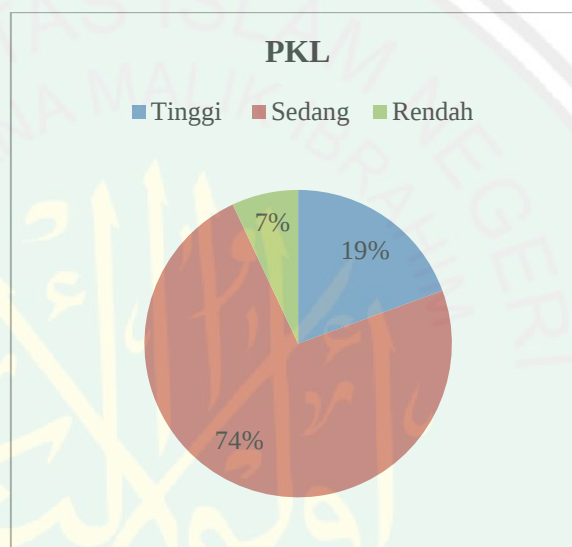
Adapun skor rata-rata (mean) tertinggi yakni pada pernyataan nomor 26 pada indikator membuat laporan sebesar 116,4. Memberikan makna bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan IPS keseluruhan membuat laporan baik secara individu maupun kelompok setelah melakukan kegiatan PKL. Sebagaimana persepsi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 0,1%, tidak setuju sebesar 0%, kurang setuju 2%, setuju sebesar 35%, dan sangat setuju sebesar 62,7% terhadap pernyataan “Setelah melakukan kegiatan PKL, saya secara individu maupun kelompok membuat laporan PKL”.

Supaya mudah dalam penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan kategorisasi dimana menetapkan kriteria terlebih dahulu, pada penelitian ini jumlah kategori yang digunakan berjumlah 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Untuk mengategorikan hasil analisis dari SPSS ver. 1.6.0 *for Windows* sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel Praktik Kerja Lapangan (PKL)

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	9	7.0	7.0	7.0
	Sedang	95	73.6	73.6	80.6
	Tinggi	25	19.4	19.4	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah

**Gambar 4.2 Diagram Kategori Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Kesimpulan pada diagram dan tabel diatas bahwa praktik kerja lapangan (PKL) mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 25 mahasiswa atau 19,4%, kategori sedang sebanyak 95 mahasiswa atau 73,6%, dan kategori rendah sebanyak 9 mahasiswa atau 7%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa praktik kerja lapangan (PKL) mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara umum termasuk dalam kategori sedang.

3. Deskripsi Data Variabel Kesiapan Mengajar

Dalam penelitian ini, kesiapan mengajar diukur dengan menggunakan 5 variabel, yaitu persyaratan fisik, persyaratan psikis, persyaratan mental, persyaratan moral, dan persyaratan intelektual. Kemudian dibuat kedalam 14 item pernyataan dengan rentang skor 1-5. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang dibagikan kepada 129 responden mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015.

Berdasarkan jumlah skor dengan penggunaan skala Likert responden pada variabel praktik kerja lapangan (Y) dalam pengisian kuesioner terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 didapatkan nilai tertinggi dari responden yaitu 65 dan nilai terendah yaitu 28 untuk 14 item pernyataan.

Pada masing-masing item pernyataan variabel kesiapan mengajar (Y) diperoleh skor rata-rata (*mean*) terendah yakni pada item pernyataan nomor 33 pada indikator persyaratan mental sebesar 100,2. Hal ini memberikan makna sedikitnya mahasiswa jurusan Pendidikan IPS memiliki dedikasi yang tinggi terhadap tugas, tanggung jawab dan jabatannya dalam mengajar. Sebagaimana persepsi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0,7%, kurang setuju sebesar 16,1%, setuju sebesar 67%, dan sangat setuju sebesar 15,9% terhadap pernyataan bahwa “Saya memiliki dedikasi yang tinggi terhadap tugas dan jabatan dalam mengajar”.

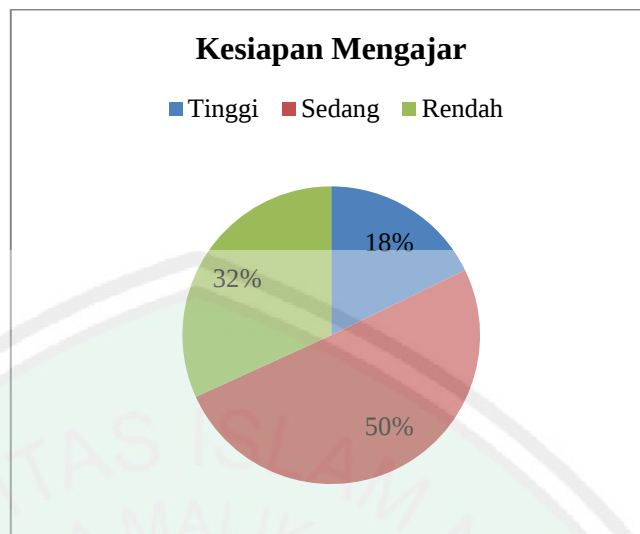
Adapun skor rata-rata (mean) tertinggi yakni pada pernyataan nomor 27 pada indikator persyaratan fisik sebesar 110,4. Memberikan makna bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan IPS keseluruhan memiliki kondisi kesehatan yang baik secara jasmani sehingga dalam melakukan kegiatan pembelajaran tidak akan terganggu. Sebagaimana persepsi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 0,1%, tidak setuju sebesar 0%, kurang setuju 4,8%, setuju sebesar 51,4%, dan sangat setuju sebesar 43,4% terhadap pernyataan “Saya memiliki kondisi badan yang sehat sehingga tidak akan mengganggu aktifitas dalam mengajar”.

Supaya mudah dalam penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan kategorisasi dimana menetapkan kriteria terlebih dahulu, pada penelitian ini jumlah kategori yang digunakan berjumlah 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Untuk mengategorikan hasil analisis dari SPSS ver. 16.0 *for Windows* sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 4.3 Kategorisasi Variabel Kesiapan Mengajar

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	41	31.8	31.8	31.8
	Sedang	65	50.4	50.4	82.2
	Tinggi	23	17.8	17.8	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah



Gambar 4.3 Diagram Kategori Kesiapan Mengajar

Kesimpulan pada diagram dan tabel diatas bahwa kesiapan mengajar mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 23 mahasiswa atau 17,8%, kategori sedang sebanyak 65 mahasiswa atau 50,4%, dan kategori rendah sebanyak 41 mahasiswa atau 31,8%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kesiapan mengajarmahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang seccara umum termasuk dalam kategori sedang.

B. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama (simultan). Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan SPSS Ver.16,0 *for Windows*.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai nilai residual atau kesalahan yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan metode uji statistik non-parametrik kolmogrov-smirnov (K-S). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal. Dikatakan normal apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov $\geq 0,05$, dan sebaliknya jika uji Kolmogrov-Smirnov $\leq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas :

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		129
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	3.61932169
Most Extreme	Absolute	.072
Differences	Positive	.055
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.515

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer diolah

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,515 > 0,05$, sedangkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa rata-rata yang diperoleh dari data kelompok responden dalam garis-garis lurus. Kriteria pengujiannya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau angka signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Angka signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan hubungan yang linier secara signifikansi antara variabel independent dengan dependent.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas pada Variabel X_1

Variabel	<i>Devition from linearity</i>	Keterangan
X1- Y	0,432	Linier
X2- Y	0,227	Linier

Hasil uji linieritas pada tabel 4.5 diperoleh nilai *Devition from linearity* signifikansi sebesar $0,432 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel X_1 (motivasi mengajar) dengan Y (kesiapan mengajar). Menunjukkan bahwa data variabel X_1 dengan Y linier. Dan diperoleh nilai *Devition from linearity* signifikansi sebesar $0,227 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel X_2 (praktik kerja

lapangan) dengan Y (kesiapan mengajar). Menunjukkan bahwa data variabel X_2 dengan Y linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas yang baik ialah yang tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Varian Inflation factor* (VIF).

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika *tolerance* $< 0,10$ terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai VIF $> 10,00$ terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,715	1,398
X2	0,715	1,398

Dari tabel 4.6 dapat dikatakan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel sebesar 0,715, artinya lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF untuk semua variabel sebesar 1,398 artinya kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Untuk menentukan nilai tersebut terjadi heterokedasitas apa tidak yaitu dengan melihat jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedasitas, dan juga sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedasitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-.717	2.614		-.274	.784
Motivasi_Mengajar (X1)	.100	.061	.170	1.637	.104
PKL(X2)	-.020	.042	-.051	-.485	.628

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data primer diolah

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi mengajar sebesar $0,104 > 0,05$ dan nilai signifikansi praktik kerja lapangan (PKL) sebesar $0,628 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut terbebas dari heterokedasitas.

e. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier berganda ada koerasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Untuk mengetahui dalam model regresi tersebut terdapat autokolerasi atau tidak, peneliti menggunakan uji Durbin Watson. Uji ini akan menghasilkan nilai D-W hitung (d) dan nilai D-W tabel. Dari D-W tabel dapat diperoleh nilai yaitu:

Tabel Durbin Watson, $K = 2$ dan $n = 129$, $dL = 1,6812$, $dU = 1,7441$, $4 - dL = 2,3188$, $4 - dU = 2,2559$

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 ^a	.472	.463	3.648	1.853

a. Predictors: (Constant), PKL, Motivasi_Mengajar

b. Dependent Variable: Kesiapan_Mengajar

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji autokolerasi menggunakan Durbin Watson memperoleh nilai sebesar 1,853 atau nilai tersebut dinyatakan $dU < d < 4 - dU$ atau $1,7441 < 1,853 < 2,2559$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat autokolerasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistic* 16,0. Untuk mengetahui variabel motivasi mengajar (X_1) dan Variabel praktik kerja lapangan (PKL)

(X₂) terhadap kesiapan mengajar (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.382	4.086		3.765	.000
Motivasi_Mengajar (X1)	.127	.095	.102	1.333	.185
PKL (X2)	.541	.066	.627	8.187	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan_Mengajar (Y)

Sumber: data primer diolah

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

$$Y = 15,382 + 0,127 X_1 + 0,541 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Kesiapan mengajar mahasiswa

α = Bilangan konstanta

X₁ = Variabel motivasi mengajar

X₂ = Variabel praktik kerja lapangan (PKL)

β_1, β_2 = koefisien regresi

μ = faktor-faktor lain diluar X₁ dan X₂

Dapat disimpulkan dari model regresi tersebut bahwa :

- Bilangan konstanta sebesar 15,382, nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen (motivasi

mengajar dan praktik kerja lapangan). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel dependen (kesiapan mengajar) akan naik atau berpengaruh.

- b) Koefisien regresi X_1 bernilai 0,127, sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_1 sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,127.
- c) Koefisien regresi X_2 yang bernilai 0,541, sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_2 sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,541.
- d) μ merupakan faktor lain di luar rancangan penelitian. Artinya, bahwa faktor lain selain motivasi mengajar (X_1) dan praktik kerja lapangan/ PKL (X_2).

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Oleh karena itu dalam analisis penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. berikut ini merupakan hasil perhitungan dengan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS Ver 16,0 for windows.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1. Pengaruh Motivasi Mengajar terhadap Kesiapan Mengajar

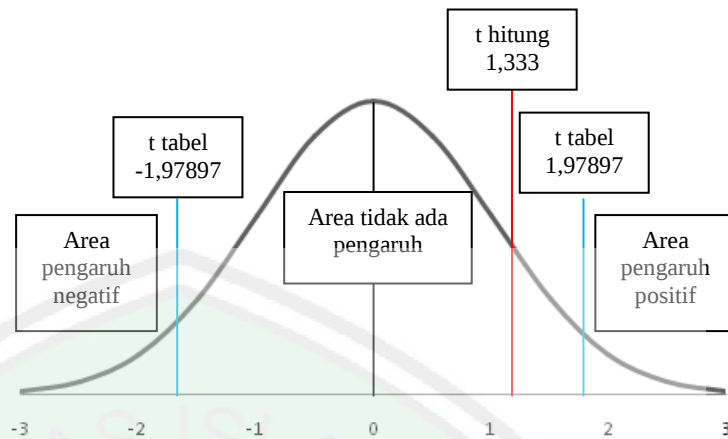
H_0 : Motivasi mengajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H_a : Motivasi mengajar berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kriteria pengujian hipotesis dimana H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut ini adalah jabaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t) X_1 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
1,333	0,185	1,97897



Gambar 4.4 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji Parsial (Uji t) X_1 terhadap Y

Berdasarkan tabel diatas, bahwa $t_{hitung} 1,333 < t_{tabel} 1,97897$ dan nilai signifikansinya $0,185 > 0,05$. Sedangkan pada gambar diatas nilai t_{hitung} sebesar 1,333 terletak di area tidak ada pengaruh. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara parsial motivasi mengajar tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Mengajar.

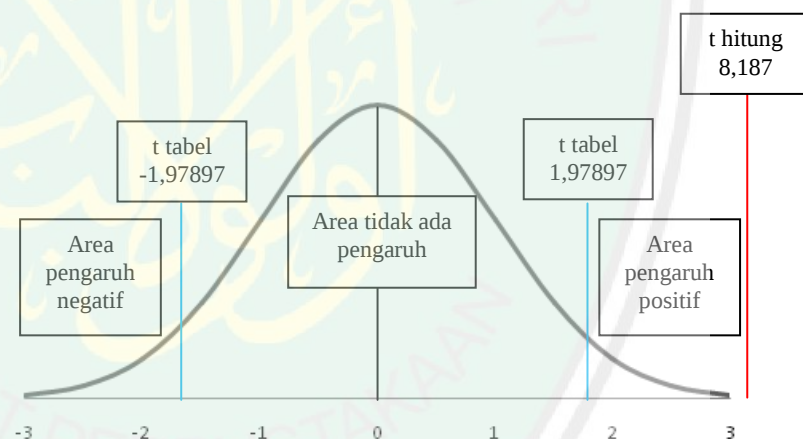
H_0 : Praktek Kerja Lapangan tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H_a : Praktek Kerja Lapangan berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut ini adalah jabaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t) X_2 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
8,187	0,000	1,97897



Gambar 4.5 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji Parsial (Uji t) X_2 terhadap Y

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa t_{hitung} 8,187 $>$ t_{tabel} 1,97897 dan nilai signifikansinya 0,000 $<$ 0,05, sedangkan pada gambar t_{hitung} 8,187 berada di area pengaruh positif. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima. Sehingga secara parsial praktik kerja lapangan (PKL) berpengaruh secara positif signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas motivasi mengajar (X_1) dan praktik kerja lapangan/ PKL (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kesiapan mengajar (Y).

H_0 : Motivasi mengajar dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H_a : Motivasi mengajar dan Praktek Kerja Lapangan berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansinya $< 0,05$. Berikut ini adalah jbaran hasil uji simultan (Uji F) dalam bentuk tabel.

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F) X_1 dan X_2 terhadap Y

F_{hitung}	Signifikansi	F_{tabel}
56,242	0,000	3,07

Dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 56,242 > F_{tabel} 3,07$ nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara simultan motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada persamaan regresi juga diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,472 atau 47,2%. Hal ini berarti variabel motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) sebagai variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kesiapan mengajar sebesar 47,2%. Adapun sisanya 52,8% dijelaskan variabel lain diluar model persamaan regresi linier berganda yang dilakukan peneliti.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Motivasi Mengajar terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Melihat dari hasil analisis yang dilakukan peneliti pada variabel motivasi mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa, diperoleh nilai $t_{hitung} 1,333 < t_{tabel} 1,97897$ dan nilai signifikansinya $0,185 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Demikian secara parsial tidak terdapat pengaruh positif signifikan motivasi mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data deskriptif menunjukkan kategori motivasi mengajar mahasiswa tergolong sedang dengan jumlah 89 responden sebesar 69% dari jumlah keseluruhan responden.

Walaupun motivasi mengajar mahasiswa jurusan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong sedang yaitu 69% dari jumlah keseluruhan responden sebesar 89 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS. Akan tetapi yang dapat ditinjau dari rata-rata skor (*mean*) pada pernyataan kuesioner yang diajukan peneliti kepada mahasiswa diperoleh yang terendah terdapat pada pernyataan “Orang akan menghargai saya ketika memiliki ketrampilan mengajar” ditinjau dari pernyataan ini merupakan pada indikator motivasi akan penghargaan dan

penghormatan. Motivasi akan penghargaan dan penghormatan yaitu berupa rasa percaya diri dan harga diri maupun pengakuan dari orang lain. Dalam kaitannya dengan mengajar, hal itu berarti memiliki pekerjaan yang dapat diakui sebagai bermanfaat bagi orang lain.

Motivasi mengajar memang salah satu faktor pengaruh dalam mempersiapkan mengajar seorang mahasiswa kependidikan. Akan tetapi apabila hanya berbekal motivasi yang digunakan sebagai mencapai tujuan tanpa adanya upaya dan ketekunan untuk mengasah kemampuan mengajar maka kesiapan mengajar tidak tercapai. Tidak berpengaruhnya motivasi terhadap kesiapan mengajar adalah ketika sebuah motivasi tersebut mengalami ketidakstabilan dalam melakukan upaya dalam mencapai tujuan tersebut, hal tersebut dapat disebabkan adanya kejenuhan. Seperti seorang pengajar berusaha dalam kegiatan mengajar telah melakukan berbagai upaya agar pembelajaran berjalan baik di dalam kelas, akan tetapi tidak mendapat apresiasi yang baik dari siswa.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 sebagian mengaku bahwa mereka memiliki motivasi akan tetapi tidak mengarah pada tujuan pendidikan. Di dalam perkuliahan yang dilalui mahasiswa tidak hanya mata kuliah kependidikan saja, akan tetapi mata kuliah yang mengarah pada keprofesian dalam bidang lain seperti bidang ekonomi. Selain itu juga bagi mereka motivasi mengajar dapat dimiliki ketika sudah lulus dari universitas serta yang terpenting bagi mahasiswa yang masih menempuh perkuliahan adalah memiliki motivasi untuk belajar

mengembangkan diri menetapkan tujuan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing mahasiswa.

Memang menumbuhkan motivasi mengajar dalam diri mahasiswa tak mudah. Mengingat mereka masih fokus dalam kegiatan akademika perkuliahan. Yang mereka tanamkan adalah motivasi untuk belajar giat dengan tujuan mereka dapat menemput perkuliahan dengan baik sesuai dengan standar. Motivasi mengajar dapat ditumbuhkan ketika mereka menentukan profesi apa yang kelak dipilih setelah lulus dari universitas. Karena motivasi yang dimiliki mahasiswa sebagai mahasiswa akhir yang sedang menempuh tugas akhir adalah dapat menyelesaikan sesuai dengan target yang dicapai.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Iqbal yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.⁵⁶ Akan tetapi temuan penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Fajar Budiman dan Agus Irianto yang menunjukkan motivasi mengajar tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap ketrampilan mengajar. Mereka beranggapan bahwa motivasi yang ditanamkan tidak digunakan untuk melakukan inovasi sehingga terjadi kurangnya kreativitas.⁵⁷

⁵⁶ Mohamad Iqbal, *“Pengaruh Motivasi Mengajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2014, hlm. 111

⁵⁷ Fajar Budiman dan Agus Irianto, *op.cit.*, hlm. 43

Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam motivasi adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Intensitas berhubungan dengan seberapa giat seseorang dalam berusaha. Intensitas adalah elemen yang paling banyak mendapat perhatian ketika membahas tentang motivasi. Dalam memiliki motivasi mengajar intensitas ini diperlukan. Akan tetapi, intensitas yang tinggi saja tidak berpengaruh dalam kesiapan mengajar kecuali upaya tersebut dikaitkan dengan arah yang menguntungkan organisasi.

Kualitas serta intensitas upaya harus dilakukan dan juga motivasi memiliki ketekunan. Dimana ketekunan merupakan ukuran mengenai berapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya. Individu-individu yang termotivasi bertahan melakukan suatu tugas dalam waktu yang cukup lama demi mencapai tujuan mereka. Sedangkan pada mahasiswa yang telah memiliki motivasi mengajar apabila ketekunan dalam mengembangkan dirinya dengan memperbanyak pengalaman tidak dilakukan dengan baik maka kesiapan mengajar mahasiswa tidak tercapai. Karena kesiapan mengajar dapat tercapai jika telah memiliki kematangan dalam dirinya dalam menempuh pencapaiannya.

Pada dasarnya motivasi adalah daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Hamzah B. Uno mengklasifikasi dua bentuk motivasi yang

meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada didalam diri seorang individu sendiri, yaitu sesuai dengan atau sejalan dengan kebutuhan. Pentingnya individu memiliki motivasi intrinsik karena segala aktivitas yang dilakukan untuk dirinya sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Seperti dalam bidang tugas yang dilakukan seorang pengajar atau guru dengan minatnya dalam melakukan tugasnya dalam mengajar. Minat tersebut timbul dari diri seseorang pengajar atau guru untuk melakukan tugas karena berhubungan dengan manfaat yang diperolehnya dari tugas yang dilaksanakannya.

Dengan demikian pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mengajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar adalah faktor psikologi berupa tujuan yang dicapai mahasiswa dan kejenuhan akibat kurangnya apresiasi dari luar lingkungan. Tujuan dari motivasi sendiri adalah sarana untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan merupakan komponen utama dalam motivasi. Di dalam teori Hamzah B. Uno tujuan diwujudkan pada indikator adanya harapan dan cita-cita dimana seseorang yang memiliki tujuan atau cita-cita tertentu yang menggerakkan untuk melakukan kegiatan tersebut. Selain itu mendapat apresiasi terdapat pada indikator adanya penghargaan dan penghormatan.

Faktor psikologis motivasi mengajar mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa. Yang mencakup di dalamnya berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Misalnya ketika mahasiswa belum menyesuaikan situasi yang baru dengan baik dalam intelegensi. Kurangnya perhatian mahasiswa terhadap kegiatan mengajar dalam bidang kependidikan karena lebih minat pada bidang lain seperti berwirausaha. Tidak adanya minat untuk mengajar ketika telah lulus dari universitas, merasa tidak memiliki bakat dalam mengajar. Tidak adanya dorongan yang baik dari diri sendiri maupun orang lain. Kurangnyapemikiran untuk mengembangkan diri sendiri dalam bidang kependidikan sehingga dalam mengajar merasa belum siap. Hal-hal tersebut dapat menghambat motivasi mengajar, karena adanya tujuan yang lain yang ingin dicapai sehingga motivasi mengajar tidak terbangun dan tidak akan meningkat dalam diri mahasiswa. Sehingga dapat menjadi faktor menghambat kesiapan mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015.

Dengan demikian, kemungkinan faktor motivasi mengajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa sebagai calon pengajar karena terdapat beberapa faktor penghambat seperti penjelasan diatas karena memiliki motivasi mengajar merupakan wujud dari mahasiswa memiliki kesiapan mengajar. Karena motivasi mengajar yang tinggi dapat berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa untuk mengajar di kelas dengan baik.

B. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil analisis yang dilakukan peneliti pada variabel motivasi mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa, diperoleh nilai bahwa $t_{hitung} 8,187 > t_{tabel} 1,97897$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak praktik kerja lapangan (PKL) yang dilakukan mahasiswa maka semakin tinggi pula kesiapan mengajar mahasiswa sebagai calon pengajar.

Sebagian besar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS mengatakan bahwa dengan adanya praktik kerja lapangan ini sangat membantu mereka dalam mempersiapkan diri mereka menjadi seorang pengajar. Dimana pada kegiatan praktik mengajar ini mahasiswa jurusan Pendidikan IPS memiliki jangka waktu yang panjang yaitu selama dua bulan lebih dua minggu untuk mengasah segala ketrampilan yang telah didapat semasa kuliah. Selain itu juga masukan-masukan yang membangun dari para staf maupun guru pamong mata pelajaran IPS. Selain itu juga mahasiswa jurusan Pendidikan IPS mendapatkan pengalaman dalam menghadapi siswa dikelas dengan berbagi macam karakter yang berbeda ketika dalam pembelajaran. Melatih diri mempersiapkan strategi pembelajaran yang

dapat diterima dengan baik oleh siswa. Karena pada dasarnya mengajar adalah menyampaikan materi.

Diperoleh data tertinggi pada pernyataan kuesioner yang menyatakan bahwa sebelum mengajar di kelas, mempersiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan metode maupun media, merupakan komponen penting untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran. Semakin mempersiapkannya dengan baik semakin besar kemungkinan keberhasilan dalam mengajar. Sehingga diperoleh kesiapan mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS. Dapat dikatakan PKL ini merupakan faktor dari luar untuk mengukur kesiapan mengajar mahasiswa sebagai calon pengajar.

Walaupun praktik kerja lapangan (PKL) mahasiswa jurusan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong sedang yaitu 73,6% dari jumlah keseluruhan responden sebesar 95 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS. Akan tetapi dapat dikatakan praktik kerja lapangan (PKL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Dimana praktik mengajar merupakan tolak ukur bagaimana kemampuan mengajar seorang mahasiswa ketika berhadapan langsung dengan siswa di kelas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aan Mumandhar yang menunjukkan hubungan signifikan, sehingga terdapat pengaruh motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan secara

bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa.⁵⁸ Hasil penelitian ini didukung pendapat para tim penyusun buku panduan PKL UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengungkapkan bahwa program praktik kerja lapangan (PKL) merupakan kegiatan untuk pemenuhan dalam membantu keprofesiannya sebagai mahasiswa calon pengajar dan tenaga kependidikan. Kegiatan PKL ini proses memperpadukan berbagai komponen pengetahuan teoritis dan praktis dengan praktik pengalaman di lapangan. Jadi mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar, selain itu juga mahasiswa juga dapat mengukur kemampuannya dalam mengajar ketika melakukan praktik mengajar di kelas.

Dapat dikatakan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang sesuai bagi mahasiswa kependidikan dalam mempraktikkan teori-teori yang telah didapat selama masa kuliah dengan diterapkan di kelas dengan melakukan penyusunan persiapan mengajar tertulis, mengajar dan melakukan evaluasi hasil belajar, membimbing siswa dan mempelajari pengelolaan sekolah/ madrasah. Dapat dideskripsikan bahwa PKL merupakan sarana pembelajaran praktik dalam mendukung menambah pengalaman mahasiswa sebagai calon pengajar. Hal ini dapat menjadi tolak ukur kemampuan seorang mahasiswa untuk mengetahui komponen apa saja dan kompetensi mana yang harus dipenuhi untuk menunjang kesiapan mengajar. Sehingga kegiatan praktik kerja lapangan ini sangat

⁵⁸Aan Munandhar, *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012”*, Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

berperan penting dalam proses pembelajaran pada mahasiswa jurusan pendidikan dalam menunjukkan kesiapan mengajarnya ketika kelak telah lulus.

Kegiatan PKL ini merupakan akumulasi dari pengetahuan dengan pengalaman. Menurut Pudjawidjana, Mendefinisikan pengetahuan sebagai reaksi pada manusia dengan semua rangsangan yang terjadi di alat untuk melakukan indera penginderaan jauh pada objek tertentu. Dan Menurut John Dewey pengetahuan itu merupakan hasil dan capaian dari suatu penelitian dan observasi. Menurutnya, pengetahuan seseorang terbentuk dari hubungan dan jalinan ia dengan realitas-realitas yang tetap dan yang senantiasa berubah. Dalam pengetahuan terdapat dua aspek yang berbeda, antara lain⁵⁹:

Aspek pertama hal-hal yang diperoleh, dimana pengetahuan semacam ini mencakup tradisi, ketrampilan, informasi, pemikiran-pemikiran yang diyakini oleh seseorang dan diaplikasikan dalam semua kondisi dan dimensi penting kehidupan. Misalnya dalam PKL, mahasiswa praktik mengetahui tentang etika dan ketrampilan dasar mengajar (KDM) ketika berada di kelas. Sehingga pengetahuan ini dapat diterapkan dan menjadi dasar mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas.

⁵⁹ Paganda Siahaan, *Pengetahuan dan Pengalaman dari segi teori* (<https://www.academia.edu>, diakses 7 Desember 2019 jam 11.16 wib)

Aspek kedua adalah realitas yang terus berubah, sangat mungkin pengetahuan diasumsikan sebagai suatu realitas yang berubah dimana tidak pernah berakhir. Contoh pada kondisi ini sebagai mahasiswa praktik mengetahui jika kurikulum pendidikan selalu mengalami perubahan kemudian dapat dibandingkan perubahan kurikulum terbaru dengan kurikulum lama dan memberikan pandangan atasnya dengan demikian mahasiswa mendapatkan pengetahuan baru secara lebih global.

Sedangkan pengalaman menunjuk pada sebuah peristiwa yang terbentuk melalui konsentrasi dan ditangkap dalam sebuah gambaran yang sistematis. Chalpin pengalaman adalah pengetahuan atau ketrampilan tertentu yang diperoleh dari praktik. Selain itu pengalaman merupakan sebuah pengetahuan dan ketrampilan yang dipahami dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari pekerjaan yang sudah dilakukan sebelumnya selama berkala dalam jangka waktu tertentu.

Dengan demikian secara parsial praktik kerja lapangan (PKL) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015. Dimana praktik kerja lapangan (PKL) dapat dijadikan acuan mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan mengajar. Semakin maksimal kegiatan PKL yang dilakukan maka semakin baik dalam membangun kesiapan mengajar mahasiswa sebagai calon pengajar. Semakin tinggi hasil PKL yang didapatkan semakin besar pengaruhnya dengan kesiapan mengajar mahasiswa.

C. Pengaruh Motivasi Mengajar dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Melihat dari hasil analisis regresi yang dilakukan peneliti pada variabel motivasi mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa, diperoleh nilai $F_{hitung} 56,242 > F_{tabel} 3,07$ nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Meskipun dari masing-masing kontribusi variabel berbeda, terlihat dari pengujian variabel motivasi mengajar (X_1) menyumbang sebesar 0,185 terhadap kesiapan mengajar (Y) pada tiap kenaikan satu-satuan variabel X_1 , dan variabel praktik kerja lapangan/ PKL (X_2) menyumbang sebesar 0,000 terhadap kesiapan mengajar (Y) pada tiap kenaikan satu-satuan variabel X_2 . Pada persamaan regresi juga diketahui bahwa nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 0,472 atau 47,2%. Disimpulkan variabel motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) sebagai variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kesiapan mengajar sebesar 47,2%.

Menurut slamento, “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi untuk memberi respons atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Hal ini berarti

kesiapan menunjuk pada pengetahuan dan pengalaman serta kesiapan yang dimiliki seseorang dalam kaitannya dengan tujuan yang dicapai. Sebagai mahasiswa calon pengajar dikatakan siap apabila dia telah mempunyai pengetahuan secara teoritis seperti beberapa mata kuliah tentang kependidikan maupun mata kuliah penguatan materi dan pengalaman secara praktis salah satunya kegiatan praktik kerja lapangan (PKL). Semua komponen ini dapat dikaitkan dengan tujuan yang dicapai yaitu kesiapan mengajar.

Dalam kesiapan mengajar dibutuhkan juga motivasi mengajar sebagai penggerak atau dorongan dalam berperilaku seorang dalam melakukan segala aktivitas-aktivitas. Motivasi mengajar akan terbentuk dalam diri seorang pengajar atau guru apabila mengetahui keinginan dan tujuan yang dicapai dan dapat ditampilkan dengan citra positif bagi dirinya untuk melakukan tugas-tugas dalam mengajar.

Dapat dikatakan dalam mempersiapkan diri untuk kesiapan mengajar sebagai calon pengajar bagi mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015. Memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar dengan memegang beberapa prinsip maupun aspek dalam kesiapan. Diantaranya perkembangan berinteraksi yang saling pengaruh dan berpengaruh, kematangan jasmani dan rohani untuk memperoleh manfaat pengalaman, pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan, dan kesiapan dasar selama masa pembentukan dalam perkembangan.

Motivasi mengajar memegang pada aspek perkembangan interaksi, dengan menumbuhkan dorongan dari diri individu yang dipengaruhi secara intern maupun ektern. Sehingga dengan ini dapat membangun pada aspek kematangan jasmani dan rohani sehingga membantu dalam memperoleh manfaat dari pengalaman. Selain itu juga praktik kerja lapangan (PKL) adalah pengalaman yang memiliki pengaruh positif dalam kesiapan mengajar. Dan kesiapan dasar dengan memenuhi persyaratan intelektual baik pengetahuan maupun ketrampilan yang diperoleh dari lembaga pendidikan.

Ciri-ciri menunjukkan seseorang memiliki kesiapan kerja, yaitu: tingkat kematangan yang menunjukkan proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna. Kesiapan ini berupa kesiapan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan dapat dikatakan motivasi mengajar berperan dalam tingkat kematangan. Sedangkan pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia. Pengalaman dapat dijadikan faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan mengajar. Maka kegiatan PKL, merupakan proses perkembangan kesiapan mahasiswa sebagai pengajar.

Kemudian keadaan mental dan emosi yang serasi dimana seorang pengajar memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis dan objektif ketika berada di dalam kelas. Mampu bersikap dewasa dan emosi terkendali dengan baik. Karena di dalam kegiatan pembelajaran seorang

pengajar memiliki peran yang sangat penting dalam mengendalikan kelas. Selain itu juga sebagai mahasiswa praktik tentunya memiliki kemauan untuk bekerja dengan orang lain yaitu bersama para dewan guru yang selalu memberikan masukan yang baik dan mahasiswa praktik juga mempunyai kemampuan untuk menerima masukan tersebut.

Kesiapan mengajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor dalam dan faktor luar individu. Dimana motivasi mengajar berperan dari dalam mahasiswa sebagai calon pengajar dalam membentuk pikir mereka agar memiliki tujuan dalam mengembangkan potensi mereka dalam mengajar dan memanfaatkan masa pendidikan mereka selama perkuliahan sebagai proses menambah pengetahuan dengan hal yang positif. Sedangkan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang telah dilakukan mahasiswa dijadikan pengalaman yang baik sebagai pencapaian membangun kesiapan mengajar. Sehingga ketika mahasiswa siap untuk berprofesi maka kedua faktor ini sudah menjadi dasar yang kuat ketika mahasiswa menjadi seorang pengajar.

Dengan demikian, motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) secara simultan atau bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS yang telah memiliki motivasi dalam mengajar dan memiliki bekal ketrampilan dan pengalaman mengajar yang dimiliki selama mengikuti PKL, maka kesiapan mahasiswa untuk mengajar di kelas juga semakin tinggi. Sehingga semakin tinggi motivasi mengajar dan banyaknya

pengalaman yang diperoleh selama kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) maka semakin tinggi kesiapan mengajar yang dimiliki mahasiswa sebagai calon mengajar. Mengingat mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 merupakan mahasiswa akhir dan akan lulus sebagai sarjana pendidikan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara motivasi mengajar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini bisa disebabkan karena terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar dibandingkan dengan motivasi mengajar. Mengingat seperti itu banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar, yaitu faktor-faktor penghargaan secara internal maupun eksternal dalam motivasi akan penghargaan dan penghormatan yang meliputi percaya diri, kematangan, dan kesiapan.
2. Ada pengaruh yang positif signifikan antara praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian, semakin tinggi dalam memperoleh pengalaman dalam kegiatan praktik kerja lapangan (PKL), maka akan semakin tinggi pula kesiapan mengajar mahasiswa. Karena tidak langsung adanya kegiatan

PKL ini mahasiswa memperoleh pengalaman yang positif yang dapat membangun karakter seorang pengajar dan mempersiapkan diri mahasiswa sebagai pengajar.

3. Ada pengaruh yang positif signifikan antara motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Walaupun motivasi mengajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar, tetapi ketika bersamaan dengan praktik kerja lapangan (PKL) memiliki pengaruh terhadap kesiapan mengajar. Sumbangan motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa sebesar 47,2% sedangkan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan motivasi mengajar dan praktik kerja lapangan (PKL).

2. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi mengajar baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan agar dapat mencapai kesiapan mengajar. Mengingat mahasiswa jurusan pendidika IPS angkatan 2015 merupakan mahasiswa akhir yang akan mendapat gelar sarjana pendidikan. Mengingat bekal utama yang harus dimiliki seorang pengajar adalah intelektualnya. Selama perkuliahan pun telah mendapat berbagai pengalaman seperti kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang dapat menjadikan acuan untuk mengukur kesiapan mengajar mahasiswa. Karena pada dasarnya mengajar dikelas dibutuhkan pengetahuan dan ketrampilan mengajar yang tinggi agar terjadi proses pembelajaran yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi pihak lain yang ingin melanjutkan penelitian seperti ini, diharapkan mampu menyempurnakan dan mengembangkan indikatornya baik pada motivasi mengajar, praktik kerja lapangan (PKL), maupun kesiapan mengajar. Sehingga penelitian ini dapat berkembang dan menambah wawasan yang lebih luas lagi.

Daftar Pustaka

- A. M, S. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman bagi Guru dan Calon Guru)*. Jakarta: Rajawali.
- Abuzar Asra, d. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Bogor: Penerbit In Media.
- Al-Ghazali, I. (2008). *Ihya'Ulumuddin (Menghidupan Ilmu-Ilmu Agama Islam Juz 1*. Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Al-Qasimi, S. J. (2010). *Buku Putih Ihya'Ulumuddin Imam Ghazali*. Bakasi: PT Darul Falah.
- Arikunto, S. (1993). *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B. Uno, H. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, M. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cece Wijaya, A. T. (1994). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darlis, A. (2017). Motivasi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam Persepektif Hadits Nabi. *Jurnal Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Jami'iyah (STAI-JM) Tanjung Putra Langkat* .
- Darmawan, D. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Deas Bella Rosara, H. d. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Angkatan 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi Vol. IV No.1* .
- FITK. (2018). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Keguruan dan Kependidikan* . Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hartono. (2004). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.

- Indra Maipita, T. M. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Universitas Negeri Medan Vol. VIII No. 6* .
- Iqbal, M. (2014). Pengaruh Motivasi Mengajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta* .
- Irianto, F. B. (n.d.). Pengaruh Motivasi Mengajar Guru dan Ketrampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar SMA Negeri di Kota Bukit Tinggi. *Jurnal* .
- J. P, C. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyati, S. (2018). Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) terhadap Ketrampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan Mengajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi, Universitas Kuningan Vol. IX No.2* .
- Munandhar, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012. *Skripsi* .
- Muslich Anshori, S. I. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nasution. (2012). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- P. Robbins, S. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhalindo.
- Parwati, N. P. (2016). Pengaruh Minat Profesi Kependidikan dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bali. *Jurnal No. 20 th.XIV* .
- Penyusun, T. (2018). Pedoman Kuliah Kerja Lapangan (Magang) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. *E-Jurnal* , 1.

- Salafudin. (2011). Metode Pembelajaran Aktif Ala Rosulullah, Pembelajaran yang Membangkitkan Motivasi. *Jurnal Forum Tarbiyah Vol. IX No. 2* .
- Siahaan, P. (2019, Desember 9). Pengetahuan dan Pengalaman dari Segi Teori. <https://www.academia.edu> .
- Siswanto. (2011). Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Vol. IX No.2* .
- Siswanto. (2011). Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta Vol. IX. No. 2* .
- Slamento. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subkhiyatin, W. I. (2014). Pengaruh Nilai Micro Teaching terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. *Skripsi IAIN Walisongo Semarang* .
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suwarna, d. (2005). *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Waccana.
- Suyanto. (2008). *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Indeks.
- Turmudi, S. H. (2008). *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Malang: UIN Malang-Press.
- Yuliani, H. (2010). Hubungan antara Pengalaman Mengajar dan Motivasi Mengajar dengan Kompetensi Guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Karanganyar. *Skripsi* .

The logo is a green shield-shaped emblem. It features a yellow Arabic calligraphic design in the center. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, and "MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a semi-circle at the bottom. Below the calligraphy, the words "PUSAT PERPUSTAKAAN" are written in a semi-circle.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

ANGKET PENELITIAN (Uji Coba)

**PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR DAN PRAKTIK KERJA
LAPANGAN (PKL) TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN ANGKATAN 2015 UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

NAMA :

NIM :

Petunjuk pengisian angket :

1. Isilah identitas dengan baik dan benar
2. Bacalah dengan teliti semua butir pertanyaan
3. Jawablah pertanyaan ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom pertanyaan yang tersedia
4. Keterangan:
 - SS : Sangat setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang setuju
 - TS : Tidak setuju
 - STS : Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Jawaban				
A. Motivasi Mengajar		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bersemangat ketika melakukan kegiatan yang berkaitan dengan mengajar					
2	Saya yakin dapat mengajar dengan baik di dalam kelas, karena mengajar sangat menyenangkan					
3	Saya berupaya meraih prestasi dalam perkuliahan untuk meningkatkan kualitas mengajar					
4	Sebagai calon pengajar mengembangkan					

	ketrampilan mengajar itu penting					
5	Melaksanakan tugas dan kewajiban dalam mengajar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya					
6	Mengajar membuat saya yakin pengetahuan yang akan diberikan kepada siswa dapat disampaikan dengan baik					
7	Saya menganggap dengan mengajar, pengetahuan yang selama ini saya miliki dapat tersalurkan dan menjadi bermanfaat					
8	Saya berharap menjadi seorang pengajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan					
9	Orang akan menghargai saya ketika saya memiliki ketrampilan mengajar					
10	Saya memiliki tujuan menjadi guru inspiratif bagi siswa, agar kelak mereka ingin menjadi seorang pengajar.					
11	Keluarga mendukung saya untuk menjadi pengajar					
B. Praktik Kerja Lapangan (PKL)		SS	S	KS	TS	STS
12	Dalam PKL, Saya melakukan pengamatan tentang situasi dan kondisi sekolah					
13	Dalam PKL, saya mengamati pengelolaan sekolah					
14	Dalam PKL, pelaksaasn tugas guru/pendidik pada umumnya perlu diketahui					
15	Sebelum melakukan praktik mengajar saya mempersiapkan dengan membuat perangkat pembelajaran					
16	Sebelum mengajar di kelas, saya menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan metode maupun media					
17	Dalam mengajar saya menerapkan prosedur dan metode mengajar sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan proses belajar mengajar					
18	Saya memanfaatkan sumber belajar yang ada secara efektif					
19	Saya menggunakan media pengajaran/ alat peraga yang diperlukan					
20	Saya melakukan praktek evaluasi hasil belajar baik pada ranah kognitif, afetif, maupun psikomotorik					
21	Saya melakukan latihan mengevaluasi penampilan teman dikelas dilanjutkan dengan diskusi balikan dengan guru pamong					

22	Saya mengenal nama-nama siswa dikelas tempat praktek mengajar					
23	Saya dekat dengan siswa sehingga sering bertanya kepada mereka tentang kehidupannya diluar sekolah					
24	Saya melakukan ujian praktik mengajar dengan menyerahkan perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan kepada guru pamong					
25	Saya meminta pendapat maupun masukan kepada guru pamong perihal diri saya dalam proses pembelajaran					
26	Setelah melakukan kegiatan PKL saya secara individu maupun kelompok membuat laporan pelaksanaan PKL					
C. Kesiapan Mengajar		SS	S	KS	TS	STS
27	Saya memiliki kondisi badan yang sehat sehingga tidak akan mengganggu aktifitas dalam mengajar					
28	Dalam mengajar di kelas saya berperan aktif agar siswa memperhatikan pembelajaran					
29	Saya melakukan ice breaking ketika siswa terlihat bosan					
30	Saya mampu mempengaruhi siswa untuk tertarik dengan apa yang saya ajarkan.					
31	Saya mempunyai perilaku yang tenang dalam mengajar					
32	Saya mampu bersikap fleksibel ketika ada siswa yang bercanda di luar batas dengan mengaitkannya dengan pembelajaran.					
33	Saya memiliki dedikasi yang tinggi terhadap tugas dan jabatan dalam mengajar					
34	Saya berhadapan dengan siswa dikelas bersikap tenang tidak gugup					
35	Saya dapat mengatur emosi dalam mengajar apabila ada siswa yang ramai sendiri					
36	Saya memiliki budi pekerti yang luhur					
37	Saya memiliki sikap sosial yang tinggi					
38	Saya memiliki ketrampilan mengajar yang didapatkan dari pengalaman praktek mengajar microteaching dan PKL					
39	Saya menguasai materi mata pelajaran sebagai komponen utama dalam mengajar					
40	Saya menempuh masa perkuliahan S-1 kependidikan sebagai kualifikasi akademik dan syarat menjadi pengajar					

LAMPIRAN II

Data Mentah Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Uji Coba)

Variabel Motivasi Mengajar (X_1)

No Rsp	Butir Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
6	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5
7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4
11	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
12	4	4	4	5	4	5	5	4	2	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5
15	5	3	4	5	4	3	4	3	2	2	4
16	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
17	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
18	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5
19	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
21	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5
22	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
24	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
25	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
31	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5
34	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
35	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5
36	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
37	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

39	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
41	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
42	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
45	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
46	4	3	3	5	4	4	5	5	3	4	5
47	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5
48	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5
49	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
51	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
52	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5
53	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5

Variabel Praktik Kerja Lapangan (X₂)

No Rsp	Butir Soal														
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	24	26
1	4	5	3	2	5	5	4	5	3	5	2	1	5	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
6	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
12	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
14	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4
15	3	2	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	2	4	5
16	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	2	4	5
19	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	2	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
21	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5
22	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5
23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
25	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5

26	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
31	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
37	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	1	3	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
42	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
43	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
45	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
46	3	3	4	1	4	4	5	3	3	3	5	5	3	4	4
47	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5
48	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
53	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5

Variabel Kesiapan Mengajar (Y)

No Rsp	Butir Soal													
	27	28	29	30	31	32	33	34	34	36	37	38	39	40
1	5	3	1	5	4	5	2	1	4	5	3	2	2	5
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4

12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
14	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
15	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	5	3	2	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5
19	4	3	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1
20	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
21	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
25	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
26	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
30	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5
32	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5
33	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
34	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5
35	5	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5
36	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
37	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
42	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
44	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
45	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	2	4	3	4
47	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5
48	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4
49	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (UJI COBA)

Correlations

[illegible]

Item_7	Pearson Correlation	.415**	.128	.463**	.617**	.719**	.596**	1	.535**	.278*	.520**	.415**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.002	.363	.000	.000	.000	.000		.000	.044	.000	.002	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Item_8	Pearson Correlation	.198	.069	.360**	.504**	.436**	.559**	.535**	1	.513**	.475**	.552**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.156	.623	.008	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Item_9	Pearson Correlation	.098	.164	.285*	.071	.323*	.461**	.278*	.513**	1	.510**	.244	.596**
	Sig. (2-tailed)	.484	.240	.039	.611	.018	.001	.044	.000		.000	.079	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Item_10	Pearson Correlation	.283*	.301*	.342*	.235	.426**	.550**	.520**	.475**	.510**	1	.377**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.040	.029	.012	.091	.001	.000	.000	.000	.000		.005	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Item_11	Pearson Correlation	.326*	.092	.304*	.588**	.473**	.416**	.415**	.552**	.244	.377**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.017	.512	.027	.000	.000	.002	.002	.000	.079	.005		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Skor_Total X1	Pearson Correlation	.579**	.443**	.612**	.584**	.775**	.769**	.770**	.719**	.596**	.725**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

[illegible][illegible]

[illegible]

Item_23	Pearson Correlation	.384**	.130	.448**	.294*	.114	.261	.206	.061	.316*	-.036	.493**	1	-.013	.162	.197	.488**
	Sig. (2-tailed)	.004	.355	.001	.032	.417	.059	.139	.664	.021	.798	.000		.926	.248	.158	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Item_24	Pearson Correlation	.253	.190	.002	.309*	.455**	.564**	.607**	.446**	.381**	.250	-.127	-.013	1	.665**	.070	.565**
	Sig. (2-tailed)	.067	.172	.990	.025	.001	.000	.000	.001	.005	.071	.364	.926		.000	.621	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Item_25	Pearson Correlation	.235	.129	.095	.323*	.537**	.428**	.598**	.467**	.508**	.505**	-.048	.162	.665**	1	.212	.639**
	Sig. (2-tailed)	.090	.356	.498	.018	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.733	.248	.000		.128	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Item_26	Pearson Correlation	.551**	.299*	.440**	.418**	.569**	.282*	.060	.269	.345*	.134	.275*	.197	.070	.212	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.001	.002	.000	.041	.667	.051	.011	.341	.046	.158	.621	.128		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Skor Total X2	Pearson Correlation	.741**	.484**	.492**	.629**	.720**	.705**	.574**	.672**	.774**	.483**	.392**	.488**	.565**	.639**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations					
	Item_30	Item_31	Item_32	Item_33	Item_34
0	.311*	.315*	.273*	.411**	.085
9	.023	.021	.048	.002	.547
3	53	53	53	53	53
**	.316*	.329*	.196	.571**	.485**
1	.021	.016	.160	.000	.000
3	53	53	53	53	53
1	.390**	.228	.028	.554**	.501**
	.004	.100	.844	.000	.000
3	53	53	53	53	53
**	1	.321*	.188	.339*	.075
4		.019	.179	.013	.595
3	53	53	53	53	53
8	.321*	1	.226	.306*	.381**
0	.019		.104	.026	.005
3	53	53	53	53	53
8	.188	.226	1	.043	.037

[illegible]

[illegible]

Item_40	Pearson Correlation	.256	.385**	-.087	.174	.255	.402**	.224	.285*	.268	.172	-.006	-.066	.343*	1	.461**
	Sig. (2-tailed)	.065	.004	.534	.212	.065	.003	.107	.039	.053	.218	.966	.639	.012		.001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Skor_Tot alY	Pearson Correlation	.600**	.735**	.616**	.550**	.526**	.419**	.743**	.595**	.574**	.392**	.451**	.490**	.740**	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.004	.001	.000	.000	.001	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Motivasi Mengajar (X_1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	11

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji Reliabilitas Praktik Kerja Lapangan (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji Reliabilitas Kesiapan Mengajar (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	14

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN IV

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR DAN PRAKTIK KERJA
LAPANGAN (PKL) TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2015 UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

NAMA :

NIM :

Petunjuk pengisian angket :

5. Isilah identitas dengan baik dan benar
6. Bacalah dengan teliti semua butir pertanyaan
7. Jawablah pertanyaan ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom pertanyaan yang tersedia
8. Keterangan:

SS	:	Sangat setuju
S	:	Setuju
KS	:	Kurang setuju
TS	:	Tidak setuju
STS	:	Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Jawaban				
	D. Motivasi Mengajar	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bersemangat ketika melakukan kegiatan yang berkaitan dengan mengajar					
2	Saya yakin dapat mengajar dengan baik di dalam kelas, karena mengajar sangat menyenangkan					
3	Saya berupaya meraih prestasi dalam perkuliahan untuk meningkatkan kualitas mengajar					
4	Sebagai calon pengajar mengembangkan					

	ketrampilan mengajar itu penting					
5	Melaksanakan tugas dan kewajiban dalam mengajar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya					
6	Mengajar membuat saya yakin pengetahuan yang akan diberikan kepada siswa dapat disampaikan dengan baik					
7	Saya menganggap dengan mengajar, pengetahuan yang selama ini saya miliki dapat tersalurkan dan menjadi bermanfaat					
8	Saya berharap menjadi seorang pengajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan					
9	Orang akan menghargai saya ketika saya memiliki ketrampilan mengajar					
10	Saya memiliki tujuan menjadi guru inspiratif bagi siswa, agar kelak mereka ingin menjadi seorang pengajar.					
11	Keluarga mendukung saya untuk menjadi pengajar					
E. Praktik Kerja Lapangan (PKL)		SS	S	KS	TS	STS
12	Dalam PKL, Saya melakukan pengamatan tentang situasi dan kondisi sekolah					
13	Dalam PKL, saya mengamati pengelolaan sekolah					
14	Dalam PKL, pelaksanaan tugas guru/pendidik pada umumnya perlu diketahui					
15	Sebelum melakukan praktik mengajar saya mempersiapkan dengan membuat perangkat pembelajaran					
16	Sebelum mengajar di kelas, saya menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan metode maupun media					
17	Dalam mengajar saya menerapkan prosedur dan metode mengajar sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan proses belajar mengajar					
18	Saya memanfaatkan sumber belajar yang ada secara efektif					
19	Saya menggunakan media pengajaran/ alat peraga yang diperlukan					
20	Saya melakukan praktek evaluasi hasil belajar baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik					
21	Saya melakukan latihan mengevaluasi penampilan teman di kelas dilanjutkan dengan diskusi balikan dengan guru pamong					

22	Saya mengenal nama-nama siswa dikelas tempat praktek mengajar					
23	Saya dekat dengan siswa sehingga sering bertanya kepada mereka tentang kehidupannya diluar sekolah					
24	Saya melakukan ujian praktik mengajar dengan menyerahkan perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan kepada guru pamong					
25	Saya meminta pendapat maupun masukan kepada guru pamong perihal diri saya dalam proses pembelajaran					
26	Setelah melakukan kegiatan PKL saya secara individu maupun kelompok membuat laporan pelaksanaan PKL					
F. Kesiapan Mengajar		SS	S	KS	TS	STS
27	Saya memiliki kondisi badan yang sehat sehingga tidak akan mengganggu aktifitas dalam mengajar					
28	Dalam mengajar di kelas saya berperan aktif agar siswa memperhatikan pembelajaran					
29	Saya melakukan ice breaking ketika siswa terlihat bosan					
30	Saya mampu mempengaruhi siswa untuk tertarik dengan apa yang saya ajarkan.					
31	Saya mempunyai perilaku yang tenang dalam mengajar					
32	Saya mampu bersikap fleksibel ketika ada siswa yang bercanda di luar batas dengan mengaitkannya dengan pembelajaran.					
33	Saya memiliki dedikasi yang tinggi terhadap tugas dan jabatan dalam mengajar					
34	Saya berhadapan dengan siswa dikelas bersikap tenang tidak gugup					
35	Saya dapat mengatur emosi dalam mengajar apabila ada siswa yang ramai sendiri					
36	Saya memiliki budi pekerti yang luhur					
37	Saya memiliki sikap sosial yang tinggi					
38	Saya memiliki ketrampilan mengajar yang didapatkan dari pengalaman praktek mengajar microteaching dan PKL					
39	Saya menguasai materi mata pelajaran sebagai komponen utama dalam mengajar					
40	Saya menempuh masa perkuliahan S-1 kependidikan sebagai kualifikasi akademik dan syarat menjadi pengajar					

LAMPIRAN V

PEMBAGIAN KELOMPOK PKL JURUSAN PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2015

Semester Genap tahun Akademik 2018/2019

NO	NIM	NAMA	IPK	JK	LOKASI
1	15130022	Rizki Shara Imandriana	3.7	P	MTsN Batu
2	15130093	Khusnul Khotimah	3.59	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang
3	15130083	Ferdha Indra Prasetya	3.74	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan
4	15130008	Sikha Fatikhatun Nafisa	3,89	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar
5	15130092	Cahyati Subechiana	3,77	P	MTsN Batu
6	15130115	Afnida Nur Chikmah	3.85	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kediri
7	15130062	Nafiatul Hidayah	3.74	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Blitar
8	15130149	Lailatul Firdausy	3.83	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan
9	15130136	Moh. Hatta	3.78	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri
10	15130032	Jannatul Firdausi Nuzula	3.81	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang
11	15130100	Fanny Rafida Akhmad	3,92	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan
12	15130069	Daura Dirasia Hacika Triandofa	3.8	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kediri
13	15130072	Muqaddas	3, 4	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kediri
14	15130066	M Nur Muafi	1.79	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kediri
15	15130116	Tio Pamungkas	3.72	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jombang
16	15130126	Muhammad Rasyidi	3.63	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan
17	15130129	Nadia Rahma Varianti	3.47	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Blitar
18	15130074	Aulia Afifa	3.56	P	Madrasah Tsanawiyah Al-Husna Probolinggo
19	15130081	Muhammad Akhyar	3.56	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri
20	15130109	Alvin Nurma Hida	3.91	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri
21	15130011	Muhammad Yusuf Wicaksono	3.28	L	MTs NU Pakis Malang
22	15130031	Sayu Darmayanti	3.93	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung

23	15130090	Rifdatur Rochimah	3.83	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan
24	15130027	Iffah Hidayati	3.92	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat Lamongan
25	15130045	Maulidiya	3.72	P	Madrasah Tsanawiyah Al-Husna Probolinggo
26	15130105	Avinda Azizatun Nisa	3,9	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri
27	15130138	Faniyatul Mazaya	3,91	P	MTsN Batu
28	15130029	Alif Nabilatul Luailiyah	3.61	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat Lamongan
29	15130155	Khoiriyatul Muallifa	3.92	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri
30	15130001	Ana Ulfia Nur	3.85	P	MTsN 2 Malang (Turen)
31	15130076	Arifan Maulana Rosyadi	3.11	L	
32	15130044	Afifah Lutfiya Alwi	3,61	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kediri
33	15130122	Laili Rahmah Ramadhani	3.83	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kediri
34	15130125	Achmad Rizky Suherman	3.41	L	MTs NU Pakis Malang
35	15130150	Daril Mufaroaha	3.41	P	MTsN Batu
36	15130091	Erina Eka Saputri	3.68	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik
37	15130064	Abdul Bari Jailani	3.15	L	Madrasah Tsanawiyah Al-Husna Probolinggo
38	15130120	Moh Lutfi	3.7	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan
39	15130141	Isna Asyaroh Makiyah Kartika	3,83	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat Lamongan
40	15130056	Mohammad Uyun Marzuqi	3.39	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan
41	15130097	Surya Marta Pratama	3.48	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang
42	15130042	Rifqi Firdaus	3.61	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang
43	15130131	Reviana Novianti	3.85	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri
44	15130021	Baitur Rohim	3.82	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jombang
45	15130015	Maya Eka Pertiwi	3,83	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung
46	15130063	Nina Indriani	3.69	P	MTsN 1 Malang (Gondanglegi)
47	15130156	Risky Nur Indahsari	3.71	P	MTsN 1 Malang (Gondanglegi)
48	15130028	Aswizam Hamzah	3.55	L	MTsN 7 Malang (Tumpang)
49	15130077	Kiki Fauziah	3.51	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung

50	15130058	Fachrun Nur Muhiba	3.69	P	MTsN 2 Malang (Turen)
51	15130142	Istianah	3.76	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang
52	15130007	Siti Lailatul Qodriya	3.64	P	MTsN 1 Malang (Gondanglegi)
53	15130099	Mei Tri Sulistiorini	3.8	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri
54	15130024	Ananda Putri Nurmalita Firdaus	3.6	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang
55	15130019	Siti Kholifah	3.88	P	MTsN 2 Malang (Turen)
56	15130030	Nailatus Shova	3,59	P	MTsN 7 Malang (Tumpang)
57	15130025	Faridatul Islamiyah Wahdana	3.78	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri
58	15130087	Muhimmatun Alfiah	3.63	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik
59	15130014	Lailatus Syachdiyah	3.96	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan
60	15130111	Alia Mariana Agustin	3,91	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri
61	15130113	Dwi Mulyo Utomo	3.56	L	MTsN 1 Malang (Gondanglegi)
62	15130013	Ifan Nur Maulana	3.54	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri
63	15130005	Winda Rahmatul Laili	3.72	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri
64	15130070	Farah Salma Nur Faizah	3.81	P	MTsN Batu
65	15130096	Muhammad Fajrussalam	3.69	L	MTsN Batu
66	15130134	Muhammad Rifqi Nadhir Ilham	3.24	L	MTsN 2 Malang (Turen)
67	15130102	Zeni Faridatus Sa'diyah	3.69	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Blitar
68	15130049	Vina Zahrotul Isma	3.67	P	MTsN 7 Malang (Tumpang)
69	15130023	Salma Madaeni	3,46	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar
70	15130034	Nadya Nisa'ul Hikmah	3.54	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Blitar
71	15130002	Ahmad Khoirudin	3.82	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri
72	15130060	Niswatin Aziziyyah	3.63	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Blitar
73	15130108	Nur Azzatut Taqiyah	3,74	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik
74	15130067	Susy Diana Hafshawati Ekasari	3.66	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jombang
75	15130153	Fachrunadita	3.51	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Blitar
76	15130114	Ria Khoiriyah	3.84	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Blitar

77	15130003	Endah Setyo Hardini	3,69	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Blitar
78	15130041	Irva Azizah	3.7	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Blitar
79	15130159	Imam Firdaus	3.26	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung
80	15130054	Rohmah Nor Wahidah	3.38	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jombang
81	15130055	Azmi Kusumastuti	3.81	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Blitar
82	15130160	Fadhillah Dessy Puspitasari	3,40	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri
83	15130157	Faiz Nur Musyafa'	3.63	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat Lamongan
84	15130118	Hikmatun Nazilah	3.77	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Blitar
85	15130053	Fikri Mubarak	2.67	L	MTsN 2 Malang (Turen)
86	15130050	M.Burhanuddin.Ar	3.59	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang
87	15130035	Rizka Amelia Wachidah	3.77	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jombang
88	15130117	Achmad Gilang Rizkiawan	3.48	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri
89	15130006	Dalila Nabela Khonsa	3.88	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Blitar
90	15130133	Miftakhurrohmah	3.78	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Blitar
91	15130137	M. Rizal Hidayatulloh	3.25	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Blitar
92	15130144	Ahmad Ismail Sa'addullah	3.46	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung
93	15130123	Dwi Febriyanti	3.77	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang
94	15130048	Fitriyaningsih	3,6	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar
95	15130037	Rimayatus Sa'adah	3.89	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan
96	15130135	Millatush Sholihah	3.79	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar
97	15130154	Windi Tri Dharmayanty	3.78	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri
98	15130139	Eni'matul Masruroh	3.89	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Nganjuk
99	15130130	Fachrul Zain Alghozi	3.61	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri
100	15130084	Nila Anjarsari	3.85	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar
101	15130047	Abdurrohman Nafi'	3.46	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang
102	15130107	Fatonah	3.83	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Nganjuk
103	15130119	Rian Wahyu Saputra	3.65	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Blitar

104	15130085	Muhammad Rosikhon Ali M.	3,79	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kediri
105	15130017	Sholahudin Althofur Rohman	2,47	L	
106	15130124	Robby Arief Hadirizky Perwira	3.63	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan
107	15130098	Mohamad Nadlif Masykur	3,80	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang
108	15130051	Muhammad Ilham Hidayatulloh	3,55	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang
109	15130052	Diah Alifia Kurniawati	3.8	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang
110	15130038	Ahmad Aditya As'adur Rofi'	3,57	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik
111	15130073	Galang Fiqih Al-Muqsith	3,65	L	MTs NU Pakis Malang
112	15130020	Nur Kumalatul Bariroh	3,48	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang
113	15130016	Indah Maftuhah Sushanty	3.51	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri
114	15130094	Siti Aminah	3,64	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar
115	15130132	Kamalia	3.67	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar
116	15130104	Masruroh	3.92	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik
117	15130057	Muhammad Rizal	3.34	L	MTsN 7 Malang (Tumpang)
118	15130046	Fajriyatul Hurriyah	3.54	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar
119	15130009	Imron Rusydi Setiawan	3.13	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat Lamongan
120	15130146	Ahmad Sulton Fahrur Rozi	3.16	L	MTsN 7 Malang (Tumpang)
121	15130071	Afrizal Nur Febiyansah	3,44	L	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri
122	15130095	Diyan Fitriana	3.72	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Nganjuk
123	15130103	Reydhho Abdu Zulfi	3.71	L	Madrasah Tsanawiyah Al-Husna Probolinggo
124	15130086	Ula Ayu Kholilah	3.35	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang
125	15130147	Malihatul Khoiriyah	3.81	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar
126	15130068	Ali Masrur	3.79	L	MTsN 1 Malang (Gondanglegi)
127	15130010	Mufidah Khairiyyah	3,62	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri
128	15130075	Fadhlullah El Rosyida	3.71	P	Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar
129	15130059	Lutfiatul Fajariyah	3.61	P	MTs NU Pakis Malang

LAMPIRAN VI

**DATA MENTAH UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2015**

Variabel Motivasi Mengajar (X_1)

No Rsp	Butir Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5
2	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4
8	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4
9	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
10	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
13	4	5	3	5	4	4	5	5	2	3	1
14	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
15	3	4	3	4	4	4	4	5	5	2	4
16	3	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
18	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5
19	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4
20	4	4	4	5	4	4	5	4	2	3	4
21	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
22	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
23	4	4	3	5	3	3	5	4	4	5	5
24	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
29	3	5	3	5	4	5	5	1	3	4	4
30	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
31	3	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5
32	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
33	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
34	4	3	1	4	5	4	4	5	2	3	5
35	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4

36	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
37	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5
38	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
39	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
41	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
42	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4
44	5	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5
45	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5
47	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
48	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
49	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
50	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	5
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3
53	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
54	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4
55	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4
56	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
57	5	5	5	1	5	5	4	3	5	5	5
58	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
60	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4
61	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1
63	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
64	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
65	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
66	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3
67	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5
68	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
69	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
70	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
71	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
72	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
73	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4
76	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5
77	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
78	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
79	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
80	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4
81	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5

82	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
83	3	3	4	5	4	2	4	2	4	3	5
84	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
89	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
90	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5
91	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5
94	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4
95	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
96	4	4	4	5	4	5	5	4	2	4	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5
99	5	3	4	5	4	3	4	3	2	2	4
100	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
101	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
102	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5
103	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
105	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5
106	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
107	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
108	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
109	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
110	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	4
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
115	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
117	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5
118	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
119	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5
120	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
121	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
124	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
125	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
126	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

128	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
129	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5

Variabel Praktik Kerja Lapangan (X₂)

No Rsp	Butir Soal														
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	24	26
1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5
2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5
3	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
9	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5
10	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
13	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
14	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
15	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
18	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
19	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
22	4	3	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5
23	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4
24	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5
31	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
32	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4
33	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
34	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
35	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
37	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5
38	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4

39	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5
40	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
41	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
42	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
43	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	5	5	5
44	5	4	4	5	5	5	3	4	3	2	5	3	3	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5
47	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5
48	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5
49	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5
50	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
51	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5
52	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
54	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5
57	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1
63	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	3	5
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
65	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
67	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5
68	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5
69	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
70	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	5	2	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
76	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5
77	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5
81	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
83	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	5
84	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4

85	4	5	3	2	5	5	4	5	3	5	2	1	5	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5
89	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
90	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
96	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
98	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4
99	3	2	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	2	4	5
100	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	2	4	5
103	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	2	5
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
105	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5
106	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5
107	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
108	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
109	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5
110	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
113	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
114	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
115	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
117	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
119	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
121	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	1	3	5
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
126	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
127	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
129	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5

Variabel Kesiapan Mengajar (Y)

No Rsp	Butir Soal													
	27	28	29	30	31	32	33	34	34	36	37	38	39	40
1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
2	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
8	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
9	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4
10	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
13	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	5
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3
16	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
18	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5
19	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
22	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5
23	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
24	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
29	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
32	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
33	5	5	4	4	5	5	4	2	3	4	3	4	4	5
34	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	1	5	5
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4
36	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
37	5	5	5	3	3	3	5	4	3	5	3	5	5	5
38	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5
39	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
40	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5
41	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5

42	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
43	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5
44	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
46	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5
47	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5
48	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
49	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
50	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4
51	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4
52	4	5	5	4	5	4	4	5	2	2	4	3	5	4
53	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
56	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
57	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	2
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
60	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
61	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
62	1	1	5	5	1	1	2	4	2	5	1	1	3	1
63	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	5
66	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
67	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
68	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
69	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
71	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	3	3	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3
76	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
79	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5
80	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4
81	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5
82	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	5	4	4	5	3	4	3	4	4	2	5	4	3	3
84	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3
85	5	3	1	5	4	5	2	1	4	5	3	2	2	5
86	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

88	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
89	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
90	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
94	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
96	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
98	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
99	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
100	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	5	5	3	2	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5
103	4	3	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1
104	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
105	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
106	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
109	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
110	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
114	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
115	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5
116	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5
117	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
118	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5
119	5	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5
120	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
121	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
126	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
127	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
128	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
129	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations

[illegible]

Item_7	Pearson Correlation	.192*	.157	.154	.361**	.365**	.333**	1	.287**	.223*	.288**	.155	.545**
	Sig. (2-tailed)	.029	.075	.081	.000	.000	.000		.001	.011	.001	.079	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Item_8	Pearson Correlation	.201*	.047	.194*	.371**	.402**	.309**	.287**	1	.376**	.271**	.190*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.023	.600	.028	.000	.000	.000	.001		.000	.002	.031	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Item_9	Pearson Correlation	.130	.181*	.312**	.075	.283**	.264**	.223*	.376**	1	.466**	.277**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.143	.040	.000	.398	.001	.002	.011	.000		.000	.001	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Item_10	Pearson Correlation	.205*	.191*	.305**	.151	.227**	.352**	.288**	.271**	.466**	1	.474**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.020	.030	.000	.087	.010	.000	.001	.002	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Item_11	Pearson Correlation	.194*	-.011	.137	.186*	.302**	.056	.155	.190*	.277**	.474**	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.027	.899	.121	.034	.001	.525	.079	.031	.001	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Total_X1	Pearson Correlation	.550**	.448**	.527**	.443**	.643**	.569**	.545**	.601**	.628**	.675**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji ValiditasPraktik Kerja Lapangan (X₂)

Correlations

[illegible]

[illegible]

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

[illegible]

	Pearson Correlation	.377**	.401**	.079	.260**	.314**	.334**	.277**	.381**	1	.310**	.358**	.227**	.233**	.174*	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.374	.003	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.010	.008	.049	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Item_36	Pearson Correlation	.183*	.141	.123	.300**	.125	.042	.244**	.143	.310**	1	-.007	.060	.265**	.251**	.387**
	Sig. (2-tailed)	.038	.110	.167	.001	.158	.638	.005	.106	.000		.938	.497	.002	.004	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Item_37	Pearson Correlation	.254**	.311**	.073	.190*	.210*	.476**	.224**	.206*	.358**	-.007	1	.226**	.219*	.107	.486**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.410	.031	.017	.000	.011	.019	.000	.938		.010	.012	.226	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Item_38	Pearson Correlation	.321**	.380**	.258**	.034	.197*	.103	.347**	.106	.227**	.060	.226**	1	.318**	.210*	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.701	.025	.246	.000	.231	.010	.497	.010		.000	.017	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Item_39	Pearson Correlation	.273**	.462**	.336**	.223*	.380**	.165	.456**	.412**	.233**	.265**	.219*	.318**	1	.416**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.011	.000	.061	.000	.000	.008	.002	.012	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Item_40	Pearson Correlation	.406**	.401**	.022	.111	.324**	.337**	.301**	.153	.174*	.251**	.107	.210*	.416**	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.801	.211	.000	.000	.001	.083	.049	.004	.226	.017	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Total_Y	Pearson Correlation	.662**	.779**	.431**	.476**	.643**	.515**	.679**	.575**	.589**	.387**	.486**	.490**	.654**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Motivasi Mengajar (X_1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	129	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	129	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	11

Uji Reliabilitas Praktik Kerja Lapangan (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	129	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	129	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	15

Uji Reliabilitas Kesiapan Mengajar (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	129	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	129	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	14

LAMPIRAN VIII
ANALISIS KUESIONER

Rata-rata (*Mean*) pada Variabel Motivasi Mengajar

No Item	SS	S	KS	TS	STS	Total Responden	Total SS	Total S	Total KS	Total TS	Total STS	Total Skor	Mean
1	33	82	13	1	0	129	165	328	39	2	0	534	178
2	20	89	19	1	0	129	100	356	57	2	0	515	171.666667
3	29	81	17	0	2	129	145	324	51	0	2	522	174
4	92	36	0	0	1	129	460	144	0	0	1	605	201.666667
5	50	76	3	0	0	129	250	304	9	0	0	563	187.666667
6	37	82	9	1	0	129	185	328	27	2	0	542	180.666667
7	73	52	4	0	0	129	365	208	12	0	0	585	195
8	68	54	4	2	1	129	340	216	12	4	1	573	191
9	33	69	20	6	1	129	165	276	60	12	1	514	171.333333
10	39	67	19	3	1	129	195	268	57	6	1	527	175.666667
11	63	62	2	0	2	129	315	248	6	0	2	571	190.333333

Rata-rata (*Mean*) pada variabel PKL

No Item	SS	S	KS	TS	STS	Total Responden	Total SS	Total S	Total KS	Total TS	Total STS	Total Skor	Mean
12	43	81	4	0	1	129	215	324	12	0	1	552	110.4
13	31	81	14	2	1	129	155	324	42	4	1	526	105.2
14	51	75	1	1	1	129	255	300	3	2	1	561	112.2
15	46	72	9	2	0	129	230	288	27	4	0	549	109.8
16	66	61	2	0	0	129	330	244	6	0	0	580	116
17	43	81	5	0	0	129	215	324	15	0	0	554	110.8
18	34	86	9	0	0	129	170	344	27	0	0	541	108.2
20	29	84	16	0	0	129	145	336	48	0	0	529	105.8
21	22	89	15	2	1	129	110	356	45	4	1	516	103.2
22	37	64	21	5	2	129	185	256	63	10	2	516	103.2
23	37	73	14	3	2	129	185	292	42	6	2	527	105.4
24	35	77	12	3	2	129	175	308	36	6	2	527	105.4
25	41	79	6	2	1	129	205	316	18	4	1	544	108.8
26	73	51	4	0	1	129	365	204	12	0	1	582	116.4
29	34	88	7	0	0	129	170	352	21	0	0	543	108.6

Rata-rata (*Mean*) pada Variabel Kesiapan Mengajar

No Item	SS	S	KS	TS	STS	Total Responden	Total SS	Total S	Total KS	Total TS	Total STS	Total Skor	Mean
27	48	71	9	0	1	129	240	284	27	0	1	552	110.4
28	46	73	9	0	1	129	230	292	27	0	1	550	110
29	45	69	13	1	1	129	225	276	39	2	1	543	108.6
30	26	85	17	1	0	129	130	340	51	2	0	523	104.6
31	22	85	21	0	1	129	110	340	63	0	1	514	102.8
32	26	85	15	1	2	129	130	340	45	2	2	519	103.8
33	16	84	27	2	0	129	80	336	81	4	0	501	100.2
34	28	88	11	1	1	129	140	352	33	2	1	528	105.6
35	27	84	16	2	0	129	135	336	48	4	0	523	104.6
36	16	92	19	2	0	129	80	368	57	4	0	509	101.8
37	17	93	17	0	2	129	85	372	51	0	2	510	102
38	36	84	5	2	2	129	180	336	15	4	2	537	107.4
39	31	84	12	1	1	129	155	336	36	2	1	530	106
40	47	71	8	1	2	129	235	284	24	2	2	547	109.4

LAMPIRAN IX

ANALISIS DATA

Hasil Uji Persyaratan Analisis

Statistics		Tingkat Motivasi Mengajar	Tingkat PKL	Tingkat Kesiapan Mengajar
N	Valid	129	129	129
	Missing	0	0	0
Mean		46.91	59.16	53.31
Std. Error of Mean		.352	.508	.438
Median		47.00	59.00	53.00
Mode		44 ^a	56	52
Std. Deviation		4.003	5.775	4.979
Variance		16.023	33.351	24.794
Range		20	44	37
Minimum		35	26	28
Maximum		55	70	65
Sum		6051	7631	6877

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Mengajar	PKL	Kesiapan Mengajar	Unstandardized Residual
N		129	129	129	129
Normal Parameters ^a	Mean	46.9070	59.1550	53.3101	.0000000
	Std. Deviation	4.00282	5.77501	4.97933	3.61932169
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.116	.127	.072
	Positive	.061	.095	.127	.055
	Negative	-.073	-.116	-.112	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.826	1.320	1.443	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.503	.061	.031	.515

a. Test distribution is Normal.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Mengajar(Y) * Motivasi_Mengajar (X1)	Between Groups	956.136	18	53.119	2.635	.001
	Linearity	604.800	1	604.800	30.002	.000
	Deviation from Linearity	351.336	17	20.667	1.025	.437
	Within Groups	2217.461	110	20.159		
	Total	3173.597	128			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Mengajar(Y) * PKL(X2)	Between Groups	1796.162	21	85.532	6.644	.000
	Linearity	1473.226	1	1473.226	114.441	.000
	Deviation from Linearity	322.936	20	16.147	1.254	.227
	Within Groups	1377.435	107	12.873		
	Total	3173.597	128			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.382	4.086		3.765	.000			
	Motivasi_Mengajar (X1)	.127	.095	.102	1.333	.185	.086	.715	1.398
	PKL(X2)	.541	.066	.627	8.187	.000	.530	.715	1.398

a. Dependent Variable: Kesiapan_Mengajar(Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.717	2.614		-.274	.784
	Motivasi_Mengajar (X1)	.100	.061	.170	1.637	.104
	PKL(X2)	-.020	.042	-.051	-.485	.628

a. Dependent Variable: Abs_RES

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 ^a	.472	.463	3.648	1.853

a. Predictors: (Constant), PKL, Motivasi_Mengajar

b. Dependent Variable: Kesiapan_Mengajar

Hasil Analisis Regresi Ganda**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PKL (X2), Motivasi_Mengajar (X1) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesiapan_Mengajar (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.463	3.648

a. Predictors: (Constant), PKL (X2), Motivasi_Mengajar (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1496.862	2	748.431	56.242	.000 ^a
	Residual	1676.735	126	13.307		
	Total	3173.597	128			

a. Predictors: (Constant), PKL (X2), Motivasi_Mengajar (X1)

b. Dependent Variable: Kesiapan_Mengajar (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.382	4.086		3.765	.000
	Motivasi_Mengajar (X1)	.127	.095	.102	1.333	.185
	PKL (X2)	.541	.066	.627	8.187	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan_Mengajar (Y)

LAMPIRAN X

DISTRIBUSI T TABEL DAN F TABEL

Titik Persentase Distribusi T

Pr Df	0.025 0.050	Pr df	0.025 0.050	Pr Df	0.025 0.050	Pr df	0.025 0.050	Pr df	0.025 0.050
1	12.70620	41	2.01954	81	1.98969	121	1.97976	161	1.97481
2	4.30265	42	2.01808	82	1.98932	122	1.97960	162	1.97472
3	3.18245	43	2.01669	83	1.98896	123	1.97944	163	1.97462
4	2.77645	44	2.01537	84	1.98861	124	1.97928	164	1.97453
5	2.57058	45	2.01410	85	1.98827	125	1.97912	165	1.97445
6	2.44691	46	2.01290	86	1.98793	126	1.97897	166	1.97436
7	2.36462	47	2.01174	87	1.98761	127	1.97882	167	1.97427
8	2.30600	48	2.01063	88	1.98729	128	1.97867	168	1.97419
9	2.26216	49	2.00958	89	1.98698	129	1.97852	169	1.97410
10	2.22814	50	2.00856	90	1.98667	130	1.97838	170	1.97402
11	2.20099	51	2.00758	91	1.98638	131	1.97824	171	1.97393
12	2.17881	52	2.00665	92	1.98609	132	1.97810	172	1.97385
13	2.16037	53	2.00575	93	1.98580	133	1.97796	173	1.97377
14	2.14479	54	2.00488	94	1.98552	134	1.97783	174	1.97369
15	2.13145	55	2.00404	95	1.98525	135	1.97769	175	1.97361
16	2.11991	56	2.00324	96	1.98498	136	1.97756	176	1.97353
17	2.10982	57	2.00247	97	1.98472	137	1.97743	177	1.97346
18	2.10092	58	2.00172	98	1.98447	138	1.97730	178	1.97338
19	2.09302	59	2.00100	99	1.98422	139	1.97718	179	1.97331
20	2.08596	60	2.00030	100	1.98397	140	1.97705	180	1.97323
21	2.07961	61	1.99962	101	1.98373	141	1.97693	181	1.97316
22	2.07387	62	1.99897	102	1.98350	142	1.97681	182	1.97308
23	2.06866	63	1.99834	103	1.98326	143	1.97669	183	1.97301
24	2.06390	64	1.99773	104	1.98304	144	1.97658	184	1.97294
25	2.05954	65	1.99714	105	1.98282	145	1.97646	185	1.97287
26	2.05553	66	1.99656	106	1.98260	146	1.97635	186	1.97280
27	2.05183	67	1.99601	107	1.98238	147	1.97623	187	1.97273
28	2.04841	68	1.99547	108	1.98217	148	1.97612	188	1.97266
29	2.04523	69	1.99495	109	1.98197	149	1.97601	189	1.97260
30	2.04227	70	1.99444	110	1.98177	150	1.97591	190	1.97253
31	2.03951	71	1.99394	111	1.98157	151	1.97580	191	1.97246
32	2.03693	72	1.99346	112	1.98137	152	1.97569	192	1.97240

33	2.03452	73	1.99300	113	1.98118	153	1.97559	193	1.97233
34	2.03224	74	1.99254	114	1.98099	154	1.97549	194	1.97227
35	2.03011	75	1.99210	115	1.98081	155	1.97539	195	1.97220
36	2.02809	76	1.99167	116	1.98063	156	1.97529	196	1.97214
37	2.02619	77	1.99125	117	1.98045	157	1.97519	197	1.97208
38	2.02439	78	1.99085	118	1.98027	158	1.97509	198	1.97202
39	2.02269	79	1.99045	119	1.98010	159	1.97500	199	1.97196
40	2.02108	80	1.99006	120	1.97993	160	1.97490	200	1.97190

Titik Persentase Distribusi F pada Probabilita 0,05

N2	N1	N2	N1	N2	N1	N2	N1	N2	N1
1	161	41	4.08	81	3.96	121	3.92	161	3.90
2	18.51	42	4.07	82	3.96	122	3.92	162	3.90
3	10.13	43	4.07	83	3.96	123	3.92	163	3.90
4	7.71	44	4.06	84	3.95	124	3.92	164	3.90
5	6.61	45	4.06	85	3.95	125	3.92	165	3.90
6	5.99	46	4.05	86	3.95	126	3.92	166	3.90
7	5.59	47	4.05	87	3.95	127	3.92	167	3.90
8	5.32	48	4.04	88	3.95	128	3.92	168	3.90
9	5.12	49	4.04	89	3.95	129	3.91	169	3.90
10	4.96	50	4.03	90	3.95	130	3.91	170	3.90
11	4.84	51	4.03	91	3.95	131	3.91	171	3.90
12	4.75	52	4.03	92	3.94	132	3.91	172	3.90
13	4.67	53	4.02	93	3.94	133	3.91	173	3.90
14	4.60	54	4.02	94	3.94	134	3.91	174	3.90
15	4.54	55	4.02	95	3.94	135	3.91	175	3.90
16	4.49	56	4.01	96	3.94	136	3.91	176	3.89
17	4.45	57	4.01	97	3.94	137	3.91	177	3.89
18	4.41	58	4.01	98	3.94	138	3.91	178	3.89
19	4.38	59	4.00	99	3.94	139	3.91	179	3.89
20	4.35	60	4.00	100	3.94	140	3.91	180	3.89
21	4.32	61	4.00	101	3.94	141	3.91	181	3.89
22	4.30	62	4.00	102	3.93	142	3.91	182	3.89
23	4.28	63	3.99	103	3.93	143	3.91	183	3.89
24	4.26	64	3.99	104	3.93	144	3.91	184	3.89
25	4.24	65	3.99	105	3.93	145	3.91	185	3.89
26	4.23	66	3.99	106	3.93	146	3.91	186	3.89
27	4.21	67	3.98	107	3.93	147	3.91	187	3.89
28	4.20	68	3.98	108	3.93	148	3.91	188	3.89

29	4.18	69	3.98	109	3.93	149	3.90	189	3.89
30	4.17	70	3.98	110	3.93	150	3.90	190	3.89
31	4.16	71	3.98	111	3.93	151	3.90	191	3.89
32	4.15	72	3.97	112	3.93	152	3.90	192	3.89
33	4.14	73	3.97	113	3.93	153	3.90	193	3.89
34	4.13	74	3.97	114	3.92	154	3.90	194	3.89
35	4.12	75	3.97	115	3.92	155	3.90	195	3.89
36	4.11	76	3.97	116	3.92	156	3.90	196	3.89
37	4.11	77	3.97	117	3.92	157	3.90	197	3.89
38	4.10	78	3.96	118	3.92	158	3.90	198	3.89
39	4.09	79	3.96	119	3.92	159	3.90	199	3.89
40	4.08	80	3.96	120	3.92	160	3.90	200	3.89



LAMPIRAN XI

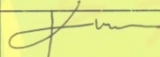
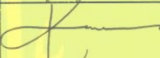
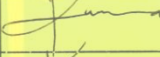
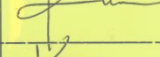
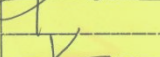
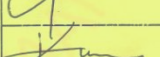
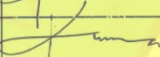
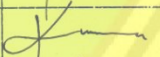
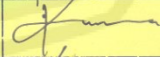
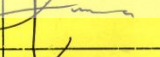
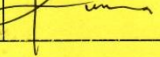
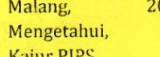
BUKTI KONSULTASI

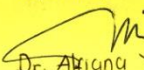

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Kamalita
 Nim : 15130132
 Judul : Pengaruh Motivasi Mengajar dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
 Dosen Pembimbing : Kusumadhyah Dewi, M.AB

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	5 November '18	format outline menjadi format proposal.	
2	18 Desember '18	Memperhatikan penulisan, orisinalitas dan metode penelitian dilengkapi.	
3	9 Mei 2019	Definisi operasional, Teori, dan Indikator. Pengujian hipotesis.	
4	16 Mei 2019	ACC Proposal Skripsi.	
5	29 Agustus 2019	Indikator variabel dalam lingkup penelitian disamakan dengan teorinya.	
6	2 September 2019	Uji coba penelitian, uji reliabilitas dan validitas dan lingkup.	
7	17 September 2019	Uji coba dan penelitian	
8	10 Oktober 2019	Perbaikan deskripsi data pada Bab II meneruskan Bab V & VI	
9	17 Oktober 2019	Bab II Sub bab dalam persepektif Islam.	
10	23 Oktober 2019	Abstrak 3 bahasa dan spasi pada daftar pustaka	
11	04 November 2019	BAB I - VI	
12	11 November 2019	ACC Sidang Skripsi	

Malang, 20.....
 Mengetahui,
 Kajur PIPS,

 Dr. Akiana Yuli Egiyanti, MA
 NIP. 19710701 200604 2 001

LAMPIRAN XII

BIODATA PENULIS



Nama : Kamalia
 NIM : 15130132
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 17 Agustus 1997
 Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan IPS
 Tahun Masuk : 2015
 Alamat Rumah : Bantur Krajan RT.02 RW.01, Bantur Kab. Malang
 No Telepon : 081556463351
 Email : kamaliaalvia17@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

RIWAYAT PENDIDIKAN	
TK	TK PGRI Bantur Malang
SD	SDN Bantur 03 Malang
SMP	SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang
SMA	SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang
S-1	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang